

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGI,  
PENGALAMAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA  
HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA  
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (SM)  
Program Studi Manajemen*



**Oleh :**

**NAMA : PUTRI PRATIWI SIHOMBING**  
**NPM : 1905160136**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : KEUANGAN**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2023**



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, tanggal 24 Mei 2023, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

#### MEMUTUSKAN

Nama : **PUTRI PRATIWI SIHOMBING**  
NPM : **1905160136**  
Program Studi : **MANAJEMEN**  
Kosentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**  
Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGI, PENGALAMAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

#### Tim Penguji

Penguji I

Assoc. Prof. Dr. JUFRIZEN, SE., M.Si.

Penguji II

RONI PARLINDUNGAN, SE., M.M.

#### Pembimbing

Dr. RADIMAN, SE., M.Si

#### Panitia Ujian

Ketua

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ADL GUNAWAN, S.E., M.Si.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa : **PUTRI PRATIWI SIHOMBING**

NPM : **1905160136**

Program Studi : **MANAJEMEN**

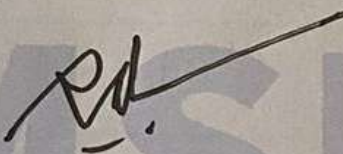
Konsentrasi : **MANAJEMEN KEUANGAN**

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, *FINANCIAL TECHNOLOGY*, PENGALAMAN KEUANGAN, *LOCUS OF CONTROL* DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Mei 2023

Pembimbing

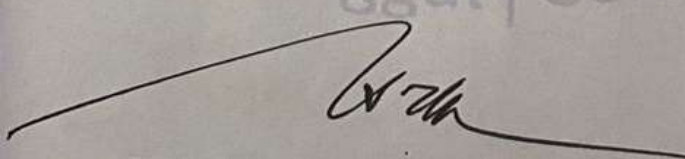


Dr. RADIMAN, S.E., M.Si.



Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.



Assoc. Prof. Dr. HANURI, S.E., M.M., M.Si.



UMSU

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Putri Pratiwi Sihombing  
NPM : 1905160136  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Dosen Pembimbing : Dr. Radiman, S.E., M.Si  
Judul Penelitian : Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Teknologi*, Pengalaman Keuangan *Locus of Control* dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Perbaiki latar belakang, identifikasi masalah, rumusan, tujuan dan manfaat penelitian	20/03-23	
Bab 2	Perbaiki landasan teori, kerangka konseptual dan hipotesis (Perbanyak teori buku dan jurnal)	03/04-23	
Bab 3	Perbaiki Pendekatan Penelitian, Definisi operasional, waktu penelitian, populasi dan sampel.	10/04-23	
Bab 4	Perbaiki teknik analisis data dan Pembahasan perbanyak teori sumber buku dan jurnal	08/05-23	
Bab 5	Perbaiki kesimpulan dan saran	15/05-23	
Daftar Pustaka	Rapikan dengan mendeley	15/05-23	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Acc Maju sidang	16/05-23	

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

Medan, Mei 2023  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

Dr. RADIMAN, S.E., M.Si

## SURAT PERNYATAAN PENELITIAN/SKRIPSI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Putri Pratiwi Sihombing  
NPM : 1905160136  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis (Manajemen)  
Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara


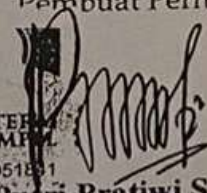
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)

Menyatakan bahwa:

1. Saya bersedia melakukan penelitian untuk penyusunan skripsi atas usaha sendiri, baik dalam hal penyusunan proposal penelitian, pengumpulan data penelitian, dan penyusunan laporan akhir penelitian/skripsi.
2. Saya bersedia dikenakan sanksi untuk melakukan penelitian ulang apabila terbukti penelitian saya mengandung hal-hal sebagai berikut :
  - Menjiplak/Plagiat hasil karya penelitian orang lain.
  - Merekayasa tanda angket, wawancara, observasi, atau dokumentasi.
3. Saya bersedia dituntut di depan pengadilan apabila saya terbukti memalsukan stempel, kop surat, atau identitas perusahaan lainnya.
4. Saya bersedia mengikuti sidang meja hijau secepat-cepatnya 3 bulan setelah tanggal dikeluarkannya surat "penetapan proyek proposal/makalah/skripsi dan penghunjakkan Dosen Pembimbing" dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran sendiri.

Medan, Februari 2023  
Pembuat Pernyataan

  
  
**Putri Pratiwi Sihombing**

NB :

- Surat pernyataan asli diserahkan kepada Program Studi Pada saat pengajuan judul
- Foto copy surat pernyataan dilampirkan di proposal dan skripsi

## ABSTRAK

### **PENGARUH LITERASI KEUANGAN, FINANCIAL TECHNOLOGI, PENGALAMAN KEUANGAN, LOCUS OF CONTROL DAN GAYA HIDUP TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PADA MAHASISWA JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Oleh:

**Putri Pratiwi Sihombing**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen. Baik itu secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan asosiatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap terhadap Perilaku Keuangan. Ada pengaruh yang signifikan variabel *financial technology* terhadap terhadap Perilaku Keuangan. Ada pengaruh yang signifikan variabel pengalaman keuangan terhadap terhadap Perilaku Keuangan. Tidak ada pengaruh yang signifikan variabel *Locus of control* terhadap terhadap Perilaku Keuangan secara parsial ada pengaruh yang signifikan variabel gaya hidup terhadap terhadap Perilaku Keuangan. Secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,567, hasil ini memiliki arti bahwa 56,7% variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, *financial technology*, pengalaman keuangan, *locus of control*, gaya hidup sedangkan sisanya sebesar 43,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**Kata Kunci: Literasi Keuangan, Financial Teknologi, Pengalaman Keuangan, Locus of Control, Gaya Hidup, Perilaku Keuangan**

## ABSTRACT

### **THE EFFECT OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL EXPERIENCE, LOCUS OF CONTROL AND LIFESTYLE ON FINANCIAL BEHAVIOR OF STUDENTS DEPARTMENT OF MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF NORTH SUMATRA**

**By:**  
**Princess Pratiwi Sihombing**

*This study aims to determine and analyze the effect of financial literacy, financial technology, financial experience, locus of control and lifestyle on financial behavior of management students. Either partially or simultaneously. This study uses an associative and quantitative approach. This study uses multiple linear analysis techniques. The results of the study show that partially there is a significant effect of the Financial Literacy variable on Financial Behavior. There is a significant effect of the financial technology variable on financial behavior. There is a significant influence of financial experience variable on Financial Behavior. There is no significant effect of the Locus of control variable on Financial Behavior partially. There is a significant effect of lifestyle variables on Financial Behavior. Simultaneously and significantly there is the influence of financial literacy, financial technology, financial experience, locus of control and lifestyle on financial behavior in Students of the Faculty of Economics and Business Muhammadiyah University of North Sumatra. The results of the regression calculation can be seen that the coefficient of determination (R square) obtained is 0.567, this result means that 56.7% of the Financial Behavior variable can be explained by the variables of financial literacy, financial technology, financial experience, locus of control, lifestyle while the rest 43.3% is explained by other variables not examined.*

*Keywords: Financial Literacy, Financial Technology, Financial Experience,  
Locus of Control, Lifestyle, Financial Behavior*

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpah rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan Laporan Proposal ini dengan baik. Adapun proposal ini disusun untuk menyelesaikan pendidikan S1 program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kata sempurna, hal ini karena keterbatasan waktu, pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulis selanjutnya.

Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technologi, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”**. Dalam menyelesaikan proposal ini mulai dari proses awal hingga proses akhir penyelesaian penulis lebih banyak menerima bantuan bimbingan yang sangat berharga di berbagai pihak, sehingga proposal ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Penulis berharap apa yang dibuat penulis dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah



pengetahuan serta informasi bagi pembacanya. Pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua, ayahanda dan ibunda, yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materi yang takkan pernah ternilai. Mereka mampu mendidik dan membesarkan anak-anaknya hingga kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Ade Gunawan SE., M.Si selaku wakil dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si selaku wakil dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE. Msi selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Terima kasih kepada Bapak Dr. Radiman, SE., M.Si dan Ibu Sri Fitri Wahyuni, SE., MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan serta meluangkan waktunya untuk

membimbing dan mengarahkan penulis sehingga dapat tersusun dan terselesaikan skripsi ini.

8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
9. Kedua saudara kandung saya Dwi Anggraini dan Anindya Zahra yang telah memberi semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih kepada sahabat saya tercinta Tri Ayunda Pangi Hrp telah memberikan doa, motivasi, semangat dan dukungan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
11. Kepada seluruh teman-teman Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk 2019, terutama kelas C Manajemen terima kasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan.

Dengan bantuan dan dukungan yang peneliti dapatkan akhirnya dengan berserah diri kepada Allah SWT dan senantiasa memohon serta meminta petunjuk serta perlindungan-Nya, semoga perbuatan baik yang mereka lakukan kepada peneliti mendapatkan balasannya pula. Amin ya robbal'alam.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

**Medan, 2023**

**Penulis,**

**PUTRI PRATIWI SIHOMBING**  
**NPM. 1905160136**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	13
1.3. Batasan Masalah.....	13
1.4. Rumusan Masalah .....	14
1.5. Tujuan Penelitian .....	14
1.6. Manfaat Penelitian .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
2.1 Landasan Teori.....	17
2.1.1 Perilaku Keuangan .....	17
2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan .....	17
2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan.....	19
2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan.....	20
2.1.2 Literasi Keuangan .....	22
2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan .....	22
2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan ....	24
2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan.....	25
2.1.3 Financial Teknologi.....	27
2.1.3.1 Pengertian Financial Teknologi.....	27
2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Teknologi	28
2.1.3.3 Indikator Financial Teknologi .....	30
2.1.4 Pengalaman Keuangan .....	31
2.1.4.1 Pengertian Pengalaman Keuangan .....	31
2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman	

Keuangan .....	32
2.1.4.3 Indikator Pengalaman Keuangan .....	33
2.1.5 Locus of Control .....	34
2.1.5.1 Pengetian Locus of Control.....	34
2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Locus of Control .....	36
2.1.5.3 Indikator Locus of Control.....	38
2.1.6 Gaya Hidup .....	38
2.1.6.1 Pengertian Gaya Hidup .....	38
2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup.....	40
2.1.6.3 Indikator Gaya Hidup.....	41
2.2. Kerangka Konseptual .....	42
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	42
2.2.2 Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan.....	43
2.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan ...	44
2.2.4 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan.....	45
2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan .....	45
2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	46
2.3 Hipotesis.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
3.1. Pendekatan Penelitian .....	50
3.2. Definisi Operasional Variabel.....	50
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	54
3.4. Populasi dan Sampel .....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	56
3.6. Teknik Analisis Data.....	62
<b>BAB 4 HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>72</b>
4.1 Deskripsi Data .....	72
4.1.1 Deskripsi Data Penelitian .....	72
4.1.1.1 Karakteristik Responden .....	73
4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian.....	74

4.1.1.3 Uji Asumsi Klasik.....	86
4.1.1.4 Regresi Linier Berganda .....	88
4.1.1.5 Uji Hipotesis .....	90
4.1.1.6 Koefisien Determinasi (R2) .....	94
4.2 Pembahasan .....	95
4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan.....	95
4.2.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan .....	96
4.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan ...	97
4.2.4 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan.....	98
4.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	99
4.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan.....	100
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
5.1 Kesimpulan .....	102
5.2 Saran .....	103
5.3 Keterbatasan Penelitian.....	104
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU.....	3
Tabel 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU .....	6
Tabel 1.3 Financial Teknologi Mahasiswa Manajemen UMSU .....	7
Tabel 1.4 Pengalaman Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU .....	9
Tabel 1.5 Locus of Control Mahasiswa Manajemen UMSU.....	10
Tabel 1.6 Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Umsu.....	11
Tabel 3.1 Indiktor Perilaku Keuangan .....	51
Tabel 3.2 Indikator Literasi Keuangan.....	51
Tabel 3.3 Indikator Financial Teknologi.....	52
Tabel 3.4 Indikator Pengalaman Keuangan .....	52
Tabel 3.5 Indikator Locus of Control.....	53
Tabel 3.6 Indikator Gaya Hidup.....	53
Tabel 3.7 Jadwal Penelitian.....	54
Tabel 3.8 Penilaian Skala Likert .....	57
Tabel 3.9 Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1).....	58
Tabel 3.10 Hasil Uji Validitas Instrumen Financial Technology (X2).....	58
Tabel 3.11 Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Keuangan (X3) .....	59
Tabel 3.12 Hasil Uji Validitas Instrumen Locus of Control (X4) .....	59
Tabel 3.13 Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup (X5) .....	60
Tabel 3.14 Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan (X5) .....	60
Tabel 3.15 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X <sub>1</sub> , X <sub>2</sub> dan Y .....	61
Tabel 4.1. Skala Likert .....	72
Tabel 4.2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	73
Tabel 4.3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	73
Tabel 4.4. Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1) .....	74
Tabel 4.5. Skor Angket Untuk Financial Technology (X2).....	76
Tabel 4.6 Skor Angket Untuk Pengalaman Keuangan (X3).....	78
Tabel 4.7 Skor Angket Untuk Locus of Control (X4) .....	80
Tabel 4.8 Skor Angket Untuk Gaya Hidup (X5) .....	82
Tabel 4.9 Skor Angket Untuk Perilaku Keuangan (Y) .....	84
Tabel 4.10 Uji Multikolinieritas.....	87

Table 4.11 Regresi Linier Berganda .....	89
Table 4.12 Uji t .....	91
Tabel 4.13 ANOVAa .....	93
Table 4.14 Koefisien Determinasi.....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	43
Gambar 2.2 Kerangka Konseptual .....	44
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual .....	44
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual .....	45
Gambar 2.5 Kerangka Konseptual .....	46
Gambar 2.6 Kerangka Konseptual .....	48
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis t.....	69
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis F .....	70
Gambar 4.1 Uji Normalitas .....	86
Gambar 4.2 Uji Heteroskedastisias .....	88



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan negara berkembang yang memasuki era globalisasi dimana peningkatan dan pertumbuhan perekonomian diseluruh negara-negara di dunia tak terkecuali indonesia memberikan dampak terhadap perilaku keuangan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya (Wahyuni et al., 2023). Manusia tidak terlepas dari kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas sehingga berdampak pada perilaku keuangan. Perilaku keuangan didefinisikan sebagai perilaku manusia dalam hubungannya mengelola keuangan (C. P. Sari & Wiyanto, 2020).

Perilaku keuangan adalah kemampuan seseorang dalam mengatur keuangan sehari-hari yang meliputi perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, perencanaan dan menyimpan dana untuk masa depan. Munculnya perilaku keuangan, merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh (Kholilah & Iramani, 2013).

Pemahaman akan pentingnya pengelola keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya (Napitupulu et al., 2021). Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan.

Hal ini didukung oleh penelitian (Suparyanto & Rosad, 2020) yang mengatakan bahwa perilaku keuangan adalah keterlibatan perilaku yang ada pada

diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan.

Perilaku keuangan sangat erat kaitannya dengan pengelolaan keuangan. (A. Susanti et al., 2017) menyatakan bahwa untuk mencapai kesuksesan dalam hidup salah satu faktor pentingnya adalah kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan, sehingga pengetahuan akan pengelolaan keuangan penting bagi semua anggota masyarakat, termasuk mahasiswa.

Mahasiswa harus mempraktikkan manajemen keuangan yang baik dan bijaksana agar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan uang ekstra karena tuntutan dan kebutuhan setiap orang meningkat di masyarakat saat ini. Untuk mengelola dan membuat keputusan keuangan yang bijaksana, setiap orang harus memiliki kebiasaan keuangan yang baik. Namun pada kenyataannya para mahasiswa belum banyak yang menunjukkan perilaku keuangan yang sehat karena salah satu faktor yang sangat berpengaruh pada saat ini dalam perilaku keuangan mahasiswa yaitu kehidupan mahasiswa yang cenderung hedonis sehingga mengakibatkan perilaku keuangan yang belum stabil.

Berdasarkan hasil observasi awal dengan menyebarkan kuesioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 30 mahasiswa program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai perilaku keuangan sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Perilaku Keuangan Mahasiswa UMSU**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi	75%	24%
Saya selalu membayar tagihan tepat waktu. (Seperti : Kartu Kredit, Telepon, dan lain-lain)	32%	68%

Sumber : Data Primer Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan hasil tabel 1.1 diatas, hasil pengamatan menggunakan kuesioner online yang disebarakan kepada mahasiswa manajemen Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara, dapat dilihat bahwa semakin banyak mahasiswa yang memperoleh pendapatan maka semakin banyak juga barang yang dikonsumsi memiliki presentase hingga 75%, kemudian untuk mahasiswa yang selalu membayar tagihan tepat waktu hanya memiliki presentase 32% yang artinya kebanyakan mahasiswa masih belum bisa mengontrol diri untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan memiliki perilaku keuangan konsumtif.

Peran perguruan tinggi sebagai pembentuk literasi keuangan mahasiswa sangatlah penting. Hal ini dapat dilakukan dalam bentuk pembelajaran yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang pada akhirnya nanti dapat dijadikan bekal mahasiswa untuk melakukan keputusan keuangan, baik ketika masih berstatus mahasiswa maupun ketika memasuki dunia kerja (D. A. Sari, 2015).

Literasi keuangan secara umum merupakan pengetahuan seorang individu akan ilmu keuangan dan aset keuangan yang ada. Setiap individu pasti memiliki tingkat literasi yang berbeda-beda sehingga mempengaruhi kualitas perilaku keuangan (Gahagho et al., 2021). Untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat inonesia, dewan komisioner OJK Muliaman Hadad menyatakan

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) bersama asosiasi lembaga jasa keuangan (LIK) dari seluruh industri keuangan pada tanggal 19 November 2013 di Jakarta meluncurkan program Strategi Nasional Literasi Keuangan dimana melibatkan sejumlah masyarakat, praktisi, dan juga akademisi. Program ini dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan seluas-luasnya pada masyarakat mengenai literasi keuangan. Pemerintah juga menggandeng perguruan tinggi sebagai partner untuk melakukan pembelajaran sejak dini kepada mahasiswa mengenai pentingnya literasi keuangan.

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa, diharapkan mampu memiliki literasi keuangan yang tinggi. Literasi keuangan yang baik akan membentuk kecerdasan finansial mahasiswa. Dengan kecerdasan finansial yang tinggi, mahasiswa mampu untuk mengelola keuangan dengan baik ditengah pengaruh gaya hidup yang serba hedonis (D. A. Sari, 2015). Kecerdasan finansial dalam jangka waktu yang panjang, akan mengakibatkan mahasiswa memiliki perilaku keuangan yang bijaksana dalam melakukan konsumsi yang tepat dan benar.

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Literasi keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan pilihan keuangan, membahas uang dan masalah keuangan tanpa ketidaknyamanan, merencanakan masa depan, dan menanggapi kompeten untuk peristiwa kehidupan yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan sehari-hari, termasuk peristiwa di ekonomi secara umum. Sedangkan Literasi Keuangan merupakan pengetahuan yang dimiliki dan bermanfaat bagi kebutuhan pengaturan keuangan pribadi seseorang (Siboro et al., 2022).

Kebutuhan individu akan terus meningkat seiring dengan perkembangan dunia, dan sebagai dampaknya produk keuangan menjadi lebih kompleks. Tingkat literasi keuangan yang tinggi dapat menempatkan perhatian yang besar dalam merencanakan pengeluaran dan tabungan individu untuk mencapai tingkat kesejahteraan keuangan. Pengukuran tingkat literasi keuangan didasarkan pada kombinasi antara pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan dalam berkomunikasi, mengelola, mengambil keputusan, dan perencanaan keuangan.

Terdapat lima komponen pembentukan literasi keuangan, yaitu pengetahuan keuangan, keterampilan keuangan, keyakinan keuangan, sikap keuangan, dan perilaku keuangan. Pada komponen pertama, pengetahuan keuangan berhubungan dengan tingkat pemahaman setiap individu akan lembaga keuangan formal dan produk serta layanan keuangan termasuk karakteristik produk dan layanan keuangan, yaitu risiko, manfaat, serta hak dan kewajibannya sebagai konsumen. Pada komponen kedua, keterampilan keuangan merupakan kemampuan individu untuk melakukan perhitungan sederhana, termasuk dalam menghitung return dari produk dan layanan keuangan (bunga).

Pada komponen ketiga, keyakinan keuangan yaitu kepercayaan setiap individu terhadap lembaga keuangan formal, kepercayaan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan dan kepercayaan dalam mengelola keuangannya. Komponen keempat adalah sikap keuangan yang berhubungan dengan sikap seseorang dalam masalah keuangan misalnya sikapnya dalam membuat rencana keuangan pribadi. Komponen kelima yaitu perilaku keuangan yang berhubungan dengan tujuan menggunakan produk dan upaya setiap individu dalam mencapai tujuan keuangan.

Beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dengan menggunakan para mahasiswa sebagai subjek penelitiannya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami masalah keuangan yang disebabkan oleh kurangnya mengontrol uang pribadi, pengetahuan yang rendah mengenai keuangan, tidak biasa dalam menyusun rencana keuangan, serta adanya kebiasaan gaya hidup yang kurang baik bersama teman atau untuk sekedar berkumpul dan jalan-jalan. Kebiasaan-kebiasaan tersebutlah yang tanpa disadari menjadi faktor penyebab membengkaknya pengeluaran bulanan mahasiswa (Erawati & Susanti, 2013). Hasil survey pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 30 Mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara mempunyai literasi keuangan yang cukup rendah, hal ini dibuktikan pada survey berikut ini:

**Tabel 1.2 Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Manajemen UMSU**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya mencatat anggaran dan tabungan dalam mengelola keuangan	35,3%	70,6%
Saya sudah memiliki dana simpanan untuk keperluan darurat	47,1%	52,9%

Sumber: Survey Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan pra survey fenomena diatas menunjukkan bahwa mahasiswa mencatat anggaran dan tabungan dalam mengelola keuangan memiliki presentase sebanyak 35,3%, dan mahasiswa yang tidak mencatat anggaran dan tabungan memiliki tingkat presentasi sebesar 70,6%. Kemudian mahasiswa yang sudah memiliki dana simpanan untuk keperluan darurat memiliki presentase 47,1% dan sebaliknya yang tidak memiliki dana simpanan sebanyak 52,9%.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih memiliki tingkat literasi yang cukup rendah sehingga mempengaruhi perilaku keuangan. Dimana mahasiswa sering menggunakan uang mereka untuk membeli hal yang tidak penting sehingga

tidak terfikir untuk menyimpan dana atau menabung untuk keperluan darurat, kemudian anggaran yang dikeluarkan juga sering tidak dicatat.

Dalam era perkembangan teknologi dan digitalisasi, kebutuhan masyarakat khususnya pada mahasiswa akan kegiatan disektor jasa keuangan yang mudah, cepat dan fleksibel pun semakin meningkat. Kebutuhan masyarakat/mahasiswa ini mendorong para pelaku jasa keuangan untuk melakukan inovasi dan transformasi dari transaksi secara tradisional kedalam bentuk digital. Teknologi keuangan tidak dapat dipisahkan dari penetrasi internet dan smartpone di dunia karena membuat konektivitas menjadi lebih mudah.

*Financial technologi* ( Teknologi Keuangan ) adalah bisnis yang berfokus pada penyedia gagasan jasa keuangan yang menggunakan perangkat lunak dan modern. Sekarang ini teknologi keuangan mendapatkan perhatian secara global sebagai teknologi yang akan memberdayakan perusahaan untuk bersaing secara efektif. Teknologi keuangan diindonesia memiliki potensi yang sangat besar kerana dapat memberikan solusi untuk kebutuhan mendesak yang tidak mampu disediakan oleh lembaga keuangan tradisional (Trimulato et al., 2022).

Hasil survei pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 30 mahasiswa yang memiliki kemampuan teknologi yang cukup tinggi, hal ini dibuktikan pada survey berikut ini:

**Tabel 1.3 Financial Teknologi Mahasiswa Manajemen Umsu**

Pernyataan	Ya	Tidak
Saya seringkali menggunakan teknologi keuangan seperti Dana, Go-pay, dan sebagainya karena mudah diakses	78,3%	21,7%
Teknologi keuangan pada saat ini sangat membantu saya lebih cepat untuk bertransaksi	51,8%	48,2%

Sumber: Survey Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan pra survey fenomena diatas, teknologi keuangan menjadi pengaruh pada perilaku keuangan mahasiswa. Karena mengerti atau tidaknya pengetahuan tentang digital keuangan, menjadi suatu penentuan para individu dalam menggunakan suatu keuangan digital. Pada sebagian besar mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sudah menggunakan teknologi keuangan memiliki presentase sebanyak 78,3% artinya mahasiswa memahami tentang apa itu teknologi keuangan, karena pada masa sekarang ini sudah sedikit para individu melakukan transaksi secara langsung, individu lebih memilih menggunakan layanan dengan teknologi keuangan, semua orang dapat menghemat waktu dan lebih mudah dalam melakukan segala hal termasuk bertransaksi. Dan teknologi keuangan ini berhubungan dengan perilaku keuangan yaitu tentang inklusi keuangan mengenai layanan keuangan maupun jasa keuangan.

Dalam (Yulianti & Silvy, 2013) menyatakan bahwa keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan menjadi baik. Pengalaman masa kecil yang positif tentang mengelola keuangan, lingkungan sosial, dan sikap terhadap penghematan memainkan peran manajemen keuangan.

Dilihat dari sisi berhutang pada penelitian (Gunawan et al., 2019) bahwa pengalaman keuangan yang baik adalah ketika seseorang memiliki pengetahuan yang lebih baik, karena akan melakukan pinjaman yang sesuai dengan kemampuan keuangan yang dimiliki sehingga mampu membayar tagihan dengan tepat waktu dan begitu pula sebaliknya.



Hasil survey pendahuluan dengan menggunakan kuisisioner yang disebarakan melalui google form oleh peneliti kepada 30 mahasiswa yang memiliki pengalaman keuangan yang cukup rendah, hal ini dibuktikan oleh tabel berikut ini:

**Tabel 1.4 Pengalaman Keuangan Mahasiswa Manajemen Umsu**

<b>Pernyataan</b>	<b>Ya</b>	<b>Tidak</b>
Saya mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan	45,8%	54,2%
Perencanaan keuangan mampu mengurangi masalah keuangan saya	51,8%	48,2%

Sumber: Survey Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan pra survey menunjukkan bahwa mahasiswa mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan memiliki presentase sebanyak 45,8%. Artinya mahasiswa masih sedikit yang memiliki uang simpanan sehingga cenderung memiliki pengalaman keuangan yang rendah yang tidak mampu menyelesaikan masalah keuangan dengan dana simpanan yang dimiliki sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang kurang baik.

*Locus of control* merupakan tingkat sejauh mana keyakinan yang dimiliki oleh seseorang terhadap sumber penyebab suatu peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, apakah akan berhasil atau gagal, jika masih di kendalikan oleh perilaku sendiri atau oleh semua kejadian yang datangnya dari luar diri individu tersebut (Fadilah & Purwanto, 2022).

Faktor *locus of control* juga dapat mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, bahwa *locus of control* sebagai suatu tingkatan dimana seorang individu yakin bahwa mereka adalah penentu nasib mereka sendiri (Sina, 2013). *Locus of control* terbagi menjadi 2 yaitu, *Locus Of Control Internal* adalah individu yang yakin bahwa mereka adalah pemegang kendali atas apapun yang terjadi pada diri mereka sendiri. Sedangkan *Locus Of Control Eksternal* adalah

individu yang percaya bahwa apa yang terjadi di dalam diri mereka semuanya dikendalikan oleh kekuatan dari luar seperti keberuntungan atau kesempatan antara satu individu dengan individu lainnya.

Mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* cenderung rajin untuk menabung demi investasi di masa depan, cenderung bekerja keras demi memperbaiki kehidupan ekonominya dimasa depan, serta menghemat pengeluaran, karena mahasiswa yang memiliki *locus of control internal* percaya bahwa segala usaha yang dilakukan akan menentukan dan mempengaruhi kehidupannya dimasa depan, sedangkan mahasiswa yang memiliki *locus of control eksternal* lebih cenderung tidak memikirkan tindakan yang dilakukan sekarang, mereka akan menggunakan uang sesuka hati, dan tidak berfikir untuk menabung karena mereka meyakini bahwa keberuntungan dan nasib yang akan menentukan rezeki mereka dimasa yang akan datang.

*Locus Of Control* berperan penting dalam perilaku keuangan mahasiswa, semakin tinggi tingkat *Locus Of Control* mahasiswa maka perilaku keuangan mahasiswa semakin bagus (Fadilah & Purwanto, 2022).

**Tabel 1.5 *Locus Of Control* Mahasiswa Manajemen Umsu**

Pernyataan	Ya	Tidak
Terkadang saya tidak mampu menahan diri untuk membeli hal yang tidak seperlunya dibeli	54,2%	45,8%
Saya suka membeli barang-barang bermerek hanya untuk fashion	51,8%	48,2%

Sumber: Survey Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan pra survey fenomena diatas, pada mahasiswa jurusan manajemen membeli hal yang tidak penting memiliki presentase sebesar 54,2%,

kemudian mahasiswa yang membeli barang bermerek hanya untuk fashion memiliki presentase 51,8%.

Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa memiliki tingkat *locus of control* yang cukup rendah. Dimana mahasiswa sering mengikuti keinginannya sehingga menyebabkan mahasiswa cenderung boros dengan mengikuti keinginan mereka dibandingkan kebutuhan sehingga menyebabkan perilaku keuangan yang rendah.

Selanjutnya mahasiswa tidak luput dengan adanya gaya hidup sehari-hari atau kebiasaan yang dilakukan mahasiswa. Gaya hidup merupakan istilah yang sedang populer saat ini dikalangan masyarakat. Sekarang ini, gaya hidup telah mengalami perubahan dan perkembangan seiring berkembangnya jaman. Salah satu gaya hidup yang trend dikalangan mahasiswa saat ini yaitu *fashion* atau juga nongkrong yang merupakan kegiatan yang dilakukan disuatu tempat untuk berkumpul dan melakukan kegiatan untuk mengisi waktu luang (Pulungan et al., 2018). Hal tersebut juga terjadi pada mahasiswa Manajemen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Kemampuan mahasiswa yang belum maksimal dalam mengendalikan dirinya yaitu tidak mampu bersikap bijak dalam menggunakan uang. Tidak mampu mengendalikan diri jika bergaul dengan orang lain dan belum bisa bijak menghadapi perubahan zaman menandakan bahwa mahasiswa masih memiliki kecerdasan emosional yang rendah. Sesuai dengan pendapat (Pulungan et al., 2018), bahwa faktor psikologis seseorang yaitu emosional mampu mempengaruhi keputusan keuangan dan pasar keuangan.

**Tabel 1.6 Gaya Hidup Mahasiswa Manajemen Umsu**

Pernyataan	Ya	Tidak
Terkadang saya sering kali nongkrong di cafe bersama teman hanya untuk menghabiskan waktu luang	82,4%	17,6%
Saya selalu update trend mode fashion terbaru yang menjadi gaya hidup sosialita saat ini	70,6%	29,4%

Sumber: Survey Kuesioner Online (2023)

Berdasarkan pra survey fenomena diatas, gaya hidup terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dapat dilihat dari hasil survey bahwa mahasiswa sering menghabiskan waktunya untuk nongkrong dicafe memiliki presentase sebesar 82,4% kemudian mahasiswa yang selalu update trend fashion terbaru memiliki presentase 70,6%. Hal ini berarti gaya hidup yang hedonis yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki dampak yang kuat dan secara nyata mempengaruhi perubahan perilaku keuangan mahasiswa jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Hasil pra survey pada variabel-variabel di atas dengan variabel X1 adalah Literasi Keuangan variabel X2 adalah *Finacial Technologi* variabel X3 adalah Pengalaman Keuangan variabel X4 adalah *Locus Of Control* variabel X5 adalah Gaya Hidup dan variabel Y adalah Perilaku Keuangan, menunjukkan bahwa Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara masih sedikit yang mengetahui tentang literasi keuangan, *financial technologi*, pengetahuan keuangan, *locus of control* dan gaya hidup dan masih sebagian mahasiswa yang sudah menggunakan teknologi keuangan sebagai faktor utama dalam kehidupan sehari-harinya. Oleh karena itu,

berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, tentang literasi keuangan, financial teknologi, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup, penulis tertarik untuk memilih kampus tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebagai objek penelitian dalam proposal skripsi yang berjudul :  
***“Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi, Pengalaman Keuangan, Locus Of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”***

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, adapun identifikasi masalah yang dihadapi oleh mahasiswa universitas muhammadiyah sumatera utara adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan mahasiswa masih rendah sehingga belum mampu mengelola keuangannya dengan baik.
2. Kurangnya literasi keuangan bagi perilaku keuangan seperti mahasiswa.
3. Mahasiswa sudah banyak menggunakan *financial teknologi* karena mahasiswa menginginkan transaksi yang cepat dan kilat.
4. Kurangnya pengalaman keuangan bagi para mahasiswa.
5. *Locus of control* mahasiswa yang rendah dapat mengakibatkan mahasiswa tidak dapat mengontrol keinginannya.
6. Gaya hidup yang tinggi mengakibatkan mahasiswa cenderung boros sebagai perilaku keuangan dengan mengikuti keinginan mereka dibandingkan kebutuhan.

### 1.3. Batasan Masalah

Banyak faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya adalah literasi keuangan, sikap keuangan, pengalaman keuangan, *financial technologi*, tingkat pendidikan, *locus of control*, pengetahuan keuangan, peran teman sebaya, gaya hidup dan lain-lain. Nampun pada penelitian ini, penulis membatasi penelitiannya yaitu, literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup. Selain itu objek penelitian dibatasi hanya pada mahasiswa jurusan manajemen stambuk 2019 universitas muhammadiyah sumatera utara.

### 1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
2. Apakah *financial technologi* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
4. Apakah *locus of control* berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?
5. Apakah gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

6. Apakah literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Dari uraian penulis yang dikemukakan diatas, adapun tujuan penelitian yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial technologi* terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup secara simultan terhadap perilaku keuangan mahasiswa manajemen.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari uraian diatas penulis dapat memberikan suatu manfaat dalam penelitian, sebagai berikut:

- 1) Manfaat Teoritis

## 2) Manfaat Praktis

Berikut dibawah ini adalah penjelasan tentang manfaat penelitian secara teoritis dan manfaat praktis:

### 1) Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang pembahasan mengenai literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.
- b. Dapat memberikan sebuah gagasan dan memperluas wawasan tentang perkembangan ilmu mengenai literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.

### 2) Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi suatu media pembelajaran dan pengembangan diri bagi setiap individu khususnya dalam hal literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.
- b. Diharapkan dapat menjadi sebuah referensi bagi peneliti selanjutnya yang dapat membantu untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Perilaku Keuangan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Perilaku Keuangan**

*Theory of Planned Behavior* (TPB), yang terkait dengan tindakan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia bertindak secara logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung memperhitungkan dampak dari tindakan yang mereka lakukan. Niat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu *attitude that origins from behavior belief* dan *subjective norm that origins from normative belief*. Selanjutnya, *Theory of Planned Behaviour* ini menambahkan faktor ketiga yaitu *control belief* (Ajzen, 2015).

Perilaku keuangan tersebut meliputi: penetapan tujuan keuangan, perkiraan biaya secara akurat, perkiraan pendapatan dengan tepat, perencanaan dan penganggaran biaya belanja seseorang, pertimbangan alternative dalam pembuatan keputusan keuangan, penyesuaian untuk memenuhi keadaan keuangan darurat, pemenuhan tanggal waktu atau tagihan tepat waktu, berhasil memenuhi tujuan keuangan, dan berhasil melaksanakan rencana pengeluaran.

Perilaku keuangan (*financial behavior*) dapat didefinisikan sebagai perilaku seseorang dalam hal yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan pada kehidupan sehari-hari (Ritakumalasari & Susanti, 2021).

Perilaku keuangan berhubungan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu

yang memiliki financial behavior yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016).

Menurut Ricciard V. And Simon H, (2000)

*Behavior Finance* (perilaku keuangan) adalah keterlibatan perilaku yang ada pada diri seseorang yang meliputi emosi, sifat, kesukaan dan berbagai macam hal yang melekat dalam diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang berinteraksi dan melandasi munculnya keputusan melakukan tindakan.

(Lestari & Pranyoto, 2015) mendefinisikan perilaku keuangan mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan (*a financial setting*). Khususnya mempelajari bagaimana mempengaruhi keputusan keuangan.

Perilaku keuangan atau *financial behavior* (Purwidiyanti and Mudjiyanti 2016) yaitu kemampuan seseorang atau individu dalam mengatur keuangannya sehari-hari. Perilaku keuangan berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang yang berhubungan dengan cara pengelolaan keuangan (Sina, 2013).

Menurut Hilget, Holgart dan Bayerly, (2003)

“Perilaku keuangan seseorang akan tampak dari seberapa bagus seseorang mengelola uang kas, mengelola utang, tabungan dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Mengelola uang kas seperti bagaimana ketepatan mengelola uang sesuai atau tidak dengan anggaran yang dibuat, dan masih banyak lain-lainnya”.

Menurut (Gunawan et al., 2019) “*Financial behavior starts from a person’s behavior in the decision making process, responsible financial behavior must be owned by every individual, a well-managed community family*”. Perilaku keuangan dimulai dari perilaku seseorang dalam proses pengambilan keputusan,

perilaku keuangan yang bertanggung jawab harus dimiliki oleh setiap individu, keluarga, masyarakat yang dikelola dengan baik.

(Pulungan et al., 2018) menyatakan bahwa tengah perkembangan ekonomi global saat ini, setiap individu harus dapat menjadi konsumen yang cerdas untuk dapat mengelola keuangan pribadinya dengan cara membangun finansial yang mengarah pada perilaku keuangan yang sehat.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan adanya perilaku keuangan seseorang dapat merencanakan dan mengatur lebih baik keuangan yang dimiliki. Setiap individu pasti memiliki perilaku keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan keadaan keuangan dan tujuan yang akan dicapai dari masing-masing individu tersebut.

#### **2.1.1.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan dalam melakukan kegiatan pengelolaan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal. Menurut (Mustika et al., 2022) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan diantaranya yaitu:

1. Sikap keuangan
2. Pengetahuan keuangan
3. Locus of control
4. Teknologi keuangan

Berikut dibawah ini penjelasan dari faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan:

1. Sikap keuangan, yaitu pendapat seseorang terhadap uang dan bagaimana cara seseorang untuk mengelola uang tersebut bagi kehidupan sehari-hari. Sikap mengacu pada bagaimana seseorang tentang masalah keuangan pribadi, yang diukur dengan tanggapan atas sebuah pernyataan atau opini.

2. Pengetahuan keuangan, yaitu penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan. Pengetahuan mengacu pada apa yang diketahui individu tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tingkat pengetahuan mereka tentang berbagai konsep keuangan pribadi.
3. Locus of control, yaitu sumber keyakinan seseorang untuk percaya bahwa dia mampu mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya berasal dari hal lain yang membuat dia dapat menerima tanggung jawab atau tidak atas tindakannya.
4. Teknologi keuangan, yaitu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan dan teknologi yang menguntungkan bagi orang banyak.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan (Triani & Wahdiniwaty, 2020) yaitu :

1. Pengetahuan keuangan
2. Pengalaman keuangan
3. Sikap keuangan
4. Tingkat pendidikan
5. Gaya hidup seseorang

### **2.1.1.3 Indikator Perilaku Keuangan**

Menurut penelitian (Bachrudin, 2016) berpendapat bahwasanya indikator perilaku keuangan diantaranya sebagai berikut:

1. Membayar tagihan tepat waktu
2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran
3. Menyediakan dan untuk saat tak terduga
4. Menabung secara berkala
5. Membandingkan antara toko yang satu dengan toko yang lain sebelum membeli barang-barang kebutuhan harian.

Berikut dibawah ini penjelasan dari indikator diatas yaitu:

1. Membayar tagihan tepat waktu merupakan salah satu indikator dikarenakan hal tersebut dapat melihat apakah seseorang berperilaku dengan baik terhadap keuangannya atau tidak, jika berperilaku dengan baik maka tidak akan menunggak pembayaran.
2. Mencatat pemasukan dan pengeluaran perbulan akan membantu mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik, menghindari biaya-biaya yang tidak diperlukan dan dapat mengukur pengeluaran perbulannya dengan efektif.
3. Menyediakan dana untuk pengeluaran tak terduga, banyak pengeluaran tak terduga membuat kita harus siaga dalam menghadapinya dengan cara menyisihkan dana untuk kebutuhan tersebut, sehingga jika terjadi sesuatu yang tidak diinginkan sudah memiliki cadangan tertentu.
4. Menabung secara berkala dapat memantu kebiasaan dalam mengatur dan merencanakan keuangan, menghindari pemborosan, atau menghambur-hamburkan uang untuk hal yang kurang bermanfaat dan memudahkan dalam merencanakan masa depan.
5. Membandingkan harga antara toko dan supermarket sebelum memutuskan untuk melakukan pembelian, penting bagi kita untuk memeriksa harga terlebih dahulu berbelanja di toko dan berbelanja di supermarket memiliki harga yang berbeda walau barang yang dibeli sama. Hal ini dapat menghemat pengeluaran jika kita jeli untuk membandingkan harga terlebih dahulu sebelum melakukan pembelian.

## 2.1.2 Literasi Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan dan keterampilan individu dalam mengelola keuangan pribadi atau usaha. Literasi secara luas bermakna praktik dalam hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa dan budaya yang mencakup bagaimana seseorang dapat berkomunikasi dalam masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018).

Menurut Herawati, (2017)

Literasi keuangan terjadi manakala seorang individu memiliki sekumpulan keahlian dan kemampuan yang membuat orang tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan. Individu yang memiliki kemampuan untuk membuat keputusan yang benar tentang keuangan tidak akan memiliki masalah keuangan dimasa depan dan dapat menunjukkan perilaku keuangan yang sehat serta mampu menentukan prioritas kebutuhan bukan keinginan.

Menurut (Rahayu, R., & Alimuddin, 2019) literasi keuangan mencakup kemampuan untuk membedakan pilar keuangan, mendiskusikan masalah uang dan keuangan tanpa rasa tidak nyaman, merencanakan masa depan, dan merespons secara kompeten peristiwa-peristiwa kehidupan yang memengaruhi kepuasan keuangan sehari-hari.

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya (Rahayu, R., & Alimuddin, 2019).

Literasi keuangan adalah kemampuan untuk menghasilkan informasi, dihakimi dan untuk mengambil suatu tindakan efektif tentang penggunaan saat ini

dan dimasa depan dan pengelolaan keuangan Literasi keuangan juga telah mendapatkan perhatian luas dari negara dan telah berkembang dalam beberapa tahun terakhir karena satu aspek mempengaruhi kinerja bisnis.

(Eviani, Sri Utami, 2015) mengemukakan masa kanak-kanak mahasiswa dimana keluarga pernah mengajari mengenai keuangan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan. Keterlibatan orang tua yang baik dalam memahami literasi keuangan memberikan pengetahuan dan pengalaman tentang manajemen uang dikalangan mahasiswa.

(Yulianti & Silvy, 2013) menyatakan literasi keuangan menjadi hal yang tidak terpisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan merupakan alat yang berguna untuk membuat keputusan keuangan, namun dari pengalaman-pengalaman di berbagai negara masih menunjukkan relatif kurang tinggi.

Menurut Bhushan and Medury, (2013: p. 155)

*“Financial literacy is the ability to make informed judgment and to take effective decisions regarding the use and management of money”* (literasi keuangan adalah kemampuan untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif tentang penggunaan dan pengelolaan uang)

Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi pengambilan kredit pada lembaga pembiayaan/perbankan. Literasi keuangan meningkatkan kemampuan individu untuk secara mandiri mengatur keuangan pribadinya, baik dalam membantu belanja pribadi maupun dalam urusan rumah tangga termasuk dalam mengelola pinjaman. Tingkat penggunaan literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan dimana semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang maka makin baik pula manajemen keuangan yang dimiliki orang tersebut (Gunawan et al., 2019).

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah suatu pengetahuan pengelolaan keuangan seseorang, pinjaman, kredit, dan sebagainya.

### **2.1.2.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut (Syaliha et al., 2022) menyatakan pada dasarnya tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa berbeda-beda. Hal tersebut disebabkan oleh perbedaan beberapa faktor yang mempengaruhinya sehingga terjadi perbedaan yang signifikan antara mahasiswa satu dengan mahasiswa lainnya. Dalam penelitiannya menyampaikan bahwa tingkat literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh:

1. Karakteristik Sosio-demografi
2. Pendidikan dari orang tua

Berikut dibawah ini penjelasan mengenai faktor-faktor literasi keuangan antara lain:

1. Karakteristik Sosio-demografi, dalam hal ini dikatakan bahwa perempuan dan etnis minoritas memiliki pengetahuan keuangan yang rendah, dan laki-laki memiliki pengetahuan keuangan dan ekonomi mikro yang baik. Hal tersebut disebabkan oleh tinggi rendahnya pendidikan yang ditempuh, akan tetapi selain pendidikan formal, kemampuan kognitif memiliki peran untuk meningkatkan pengetahuan keuangan. Jadi pada intinya, faktor-faktor yang terdapat dalam demografi yaitu meliputi etnis, gender dan kemampuan kognitif.
2. Literasi keuangan juga dilatar belakangi oleh keluarga seperti pendidikan orang tua terutama ibu. Jadi pendidikan yang diperoleh orang tua atau keluarga dapat mempengaruhi pengetahuan keuangan seseorang.



Ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan (Arianti, 2021) yaitu:

1. Pendapatan
2. Investasi
3. Perilaku keuangan
4. Tingkat pendidikan
5. Pengalaman kerja

### **2.1.2.3 Indikator Literasi Keuangan**

Ada beberapa indikator literasi keuangan (Arianti, 2021) yaitu:

1. Pengetahuan keuangan
2. Perilaku keuangan
3. Sikap keuangan

Berikut dibawah ini penjelasan mengenai indikator literasi keuangan, antara lain:

1. Pengetahuan keuangan merupakan komponen penting dari literasi keuangan seorang individu dalam rangka membantu mereka dalam hal membandingkan produk dan jasa lembaga keuangan agar mereka bisa membuat keputusan keuangan yang tepat dan terinformasi dengan baik.
2. Perilaku keuangan merupakan selain pengetahuan keuangan yang penting dalam hal literasi keuangan, akan tetapi perilaku konsumenlah yang akhirnya membentuk keuangan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Sikap keuangan pada hal ini berfokus pada time horizon responden terhadap uang dan perencanaan untuk dimasa depan.

Adapun indikator-indikator literasi keuangan menurut (Yuhelmi et al., 2022) yaitu:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman.
3. Asuransi.

#### 4. Investasi.

Berikut dibawah ini merupakan penjelasan mengenai indikator literasi keuangan sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum tentang keuangan meliputi pengetahuan keuangan pribadi, yaitu bagaimana cara mengatur pemasukan dan pengeluaran, lalu memahami sistem dasar keuangan.
2. Simpanan dan pinjaman (*saving and borrowing*) yaitu produk dari perbankan yang sering dikenal dengan tabungan dan kredit. Tabungan (*Saving*) adalah menyisihkan sedikit uang yang disimpan untuk keperluan di masa depan. Bentuk simpanan bisa seperti tabungan tabungan dibank atau tabungan berbentuk deposito. Sedangkan pinjaman (*borrowing*) merupakan suatu produk yang diberikan untuk melakukan pinjaman uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu dengan sistem bunga.
3. Asuransi adalah bentuk perlindungan secara finansial yang didapatkan dalam bentuk asuransi jiwa, asuransi properti, asuransi pendidikan dan asuransi kesehatan. Tujuan dari asuransi adalah untuk memperoleh perlindungan berupa ganti rugi kalau terjadi hal yang tidak terduga seperti kematian, kehilangan, kecelakaan, atau kerusakan.
4. Investasi adalah suatu kegiatan menyimpan atau meletakkan uang agar bisa mendapatkan keuntungan yang besar dalam waktu tertentu. Cara sering dilakukan seseorang ketika berinvestasi yakni dengan menempatkan uang disurat berharga termasuk saham, obligasi, dan reksa dana atau dengan memiliki *real estate*.

### 2.1.3 *Financial Technology*

#### 2.1.3.1 *Pengertian Financial Technology*

*Financial technology* adalah sebuah inovasi dari perkembangan teknologi dalam dunia finansial (Siagian, dkk 2021). Inovasi ini memberikan akses bagi masyarakat agar dapat melakukan kegiatan dibidang jasa keuangan dengan mudah sekaligus cepat.

Teknologi keuangan digunakan untuk menggambarkan berbagai model bisnis yang inovatif dan teknologi yang muncul dengan potensi yang baik untuk mengubah industri jasa keuangan (wismantoro et al., 2021).

Menurut Fratiwi, 2021

“Teknologi keuangan merupakan suatu bentuk inovasi penting didalam industry keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan dan teknologi yang menguntungkan bagi orang banyak.”

Teknologi keuangan merupakan pemanfaatan perkembangan teknologi yang memiliki informasi untuk meningkatkan sebuah layanan diindustri keuangan (Sudaryo et al., 2020). Teknologi keuangan sebagai sebuah bentuk layanan perbankan dan keuangan yang berbasis perangkat lunak dalam memberikan jasa keuangan dengan menggunakan program komputer maupun teknologi yang lain.

*Financial technology* merupakan penggantian uang tunai menjadi non-tunai dengan menggunakan aplikasi. Layanan fintech bisa digunakan ketika sudah tersambung dengan internet yang diakses melalui *handphone*, sehingga penggunaanya menjadi mudah dan cepat, (Nurrohyani & Sigaloho, 2020).

Menurut wismantoro et al., (2021)

“Teknologi keuangan merupakan sebuah inovasi dibidang keuangan yang bergerak didalam bidang pinjam meminjam uang secara online, dengan proses peminjaman yang sangat mudah, seringkali tanpa jaminan fisik berupa hipotek, tapi sekedar identitas, alamat, baik disosial media maupun alamat rumah, tempat kerja, dan sebagainya.”

Teknologi keuangan yang bergerak pada layanan keuangan diartikan sebagai entitas yang memadukan teknologi dengan fitur jasa keuangan sehingga sering dianggap sebagai *creative disruption* di pasar keuangan yang merubah tatanan yang ada sebelumnya. Kehadiran teknologi keuangan menciptakan sebuah industri keuangan dengan biaya yang lebih murah, kualitas layanan keuangan yang lebih baik serta menciptakan lingkungan keuangan yang lebih beragam dan tetap stabil. Inovasi teknologi layanan keuangan pada perusahaan teknologi keuangan dapat menghasilkan model bisnis, aplikasi, proses atau produk baru dengan efek material terkait pada pasar dan lembaga keuangan dan penyediaan layanan keuangan. Teknologi keuangan adalah sebuah organisasi diluar bank yang dapat bergerak dibidang jasa layanan keuangan (Suprayanto & Ismawati, 2019).

Teknologi keuangan memiliki peran dalam memaksimalkan penggunaan teknologi untuk mengubah, mempercepat berbagai aspek dari layanan jasa keuangan yang tersedia saat ini, mulai dari metode pembayaran, transfer dana, pinjaman, pengumpulan dana hingga pengelolaan asset

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa teknologi keuangan merupakan sebuah teknologi yang berkembang pesat pada saat ini dan mempermudah seseorang dalam melakukan transaksi di berbagai aplikasi yang berhubungan dengan teknologi keuangan.

#### **2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Financial Teknologi***

Faktor-faktor yang mempengaruhi teknologi keuangan (Rahadi, 2021), sebagai berikut:

1. *Unbundling*: Secara historis, lembaga keuangan berfungsi sebagai toko serba ada menyediakan kebutuhan keuangan nasabah. Semakin banyak

kebutuhan nasabah yang dapat dilayani oleh perbankan, akan membuat nasabah menjadi nyaman.

2. Menciptakan produk dan layanan yang lebih baik dan lebih inovatif. *Startup fintech* memiliki peluang untuk menciptakan produk dan layanan yang lebih baik dari yang sudah ada sebelumnya.
3. Merubah pengalaman pelanggan menjadi lebih baik: Lembaga keuangan tradisional perlu melakukan perubahan untuk mempertahankan nasabah agar menjadi loyal. Salah satunya dengan menggunakan teknologi keuangan sebagai terobosan baru dalam memberikan pelayanan. Belajar dari pengalaman nasabah terdahulu akan memberikan inovasi dalam penciptaan *fintech*.
4. Menawarkan harga yang lebih baik: perusahaan teknologi keuangan memberikan harga yang lebih baik dibandingkan perbankan konvensional dan memberikan harga yang lebih menarik.
5. Menargetkan pasar yang tidak terlayani: Banyak startup fintech berharap tidak hanya untuk membangun bisnis yang melayani pasar yang kurang terlayani tetapi juga untuk memanfaatkannya sebagai pijakan untuk ekspansi selanjutnya ke pasar lain atau menarik ke pasar awal mereka.
6. Menggunakan solusi inovatif: Berkat penggunaan teknologi canggih dan proses pembelajaran, perusahaan *fintech* dapat memberikan layanan menarik ke berbagai segmen pasar.
7. Konsep dasar dari CBDC merupakan penggunaan mata uang digital untuk menggantikan peran uang kertas atau koin dalam transaksi keseharian, berbeda dengan Bitcoin, CBDC berada dibawah naungan bank sentral.

8. Pengembangan CBDC yang dibangun diatas jaringan block chain dapat memberikan manfaat berupa efisiensi dan mengurangi biaya. Bersinergi dengan perusahaan *fintech* dapat meningkatkan persaingan untuk rekening deposito dan pembayaran, yang berarti manfaat yang diperoleh lebih banyak untuk pelanggan maupun perusahaan itu sendiri.

### **2.1.3.3 Indikator *Financial Technologi***

Ada beberapa indikator teknologi keuangan (Setiyono, 2021) antara lain:

1. Sistem Pembayaran (*Digital Payment*), mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir, dan pelaksanaan pembayaran.
2. Pendukung pasar adalah teknologi keuangan yang menggunakan teknologi informasi atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat dan lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.
3. Manajemen investasi dan manajemen risiko, Contoh penyelenggaraan teknologi keuangan pada kategori manajemen investasi dan manajemen risiko antara lain penyediaan produk investasi online dan asuransi online.
4. Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal. Contoh penyelenggaraan teknologi keuangan pada kategori pinjaman (*lending*), pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan penyediaan modal (*capital raising*) antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd funding*).

5. Jasa keuangan lainnya adalah teknologi keuangan selain kategori sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan, dan penyediaan modal.

Menurut (Kusuma & Asmoro, 2020) adapun indikator Financial Technology antara lain yaitu:

1. Cepat.
2. Efisien.
3. Mudah Diakses.

## **2.1.4 Pengalaman Keuangan**

### **2.1.4.1 Pengertian Pengalaman Keuangan**

Keputusan keuangan yang baik dan benar dibutuhkan untuk meningkatkan pendapatan, mengelola pengeluaran, pembayaran pajak agar manajemen keuangan menjadi baik (Yulianti & Silvy, 2013).

pengalaman keuangan dapat dievaluasi berdasarkan kejadian aktual, dan keterampilan manajemen dapat ditingkatkan dengan belajar dari pengalaman pribadi, teman, keluarga, dan individu lain yang lebih berpengetahuan. Keluarga yang memiliki pengalaman keuangan yang sukses kemungkinan akan berperilaku lebih bertanggung jawab secara finansial di masa depan.

Menurut Triani & Mulyadi (2019)

pengalaman keuangan individu merupakan kejadian pribadi yang dihasilkan dari beberapa macam rangsangan. Orang-orang yang telah sukses financial mungkin lebih responsif terhadap pendidikan keuangan dan merasa lebih termotivasi secara internal untuk mengembangkan literasi keuangan mereka.

Sina dalam (Yulianti & Silvy, 2013) menyatakan bahwa pengalaman keuangan yaitu kemampuan untuk membuat pertimbangan atau pengambilan keputusan keuangan untuk menentukan perencanaan dan pengelolaan keuangan

untuk mengetahui kegunaan manajemen keuangan saat ini dan dimasa yang akan datang.

Menurut (Silooy, 2019) mengenai persoalan pengalaman pengelolaan keuangan menyatakan bahwa “pengalaman pengelolaan keuangan merupakan proses merencanakan keuangan, termasuk keadaan dan sasaran keuangan, untuk membentuk dan melaksanakan rencana keuangan yang telah dipersiapkan”.

Berdasarkan penjelasan mengenai pengalaman keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengalaman keuangan yaitu bagaimana cara seseorang merencanakan, mengendalikan dan membelanjakan uang yang dimiliki. Tentunya hal-hal yang dilakukan untuk menyesuaikan segala pendapatan dengan kebutuhan yang ada agar tidak mengalami kekurangan, pengalaman keuangan tidak hanya berbicara bagaimana seseorang mengelola, mengendalikan, dan membelanjakan uangnya saja, namun bagaimana seseorang dapat mengelola, mengendalikan dan membelanjakan segala investasi yang dimilikinya.

#### **2.1.4.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengalaman Keuangan**

Menurut Triani dan Mulyadi (2019) baik tidaknya pengalaman seseorang mengenai keuangannya dipengaruhi beberapa faktor yaitu orang tua, pendidikan dan lingkungan sosial. Penjelasan mengenai hal tersebut antara lain:

##### **1. Orangtua**

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan orangtua merupakan salah satu pemeran utama dalam keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya. Hal-hal yang orang tua ajarkan sejak dini kepada anak mengenai mengatur keuangan akan berpengaruh besar dimasa depan



## 2. Pendidikan

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan pendidikan yang didapat seseorang mengenai keuangan mulai dari sekolah dasar hingga diperguruan tinggi sangat berpengaruh terhadap kemampuan seseorang mengelola keuangannya dan menghindar dari resiko gagal dalam mengatur keuangan.

## 3. Lingkungan Sosial

Webley dan Nyhus (2006) menyatakan semakin besar cakupan seseorang dalam bersosial maka semakin banyak pelajaran yang dapat diambil mengenai masalah keuangan. Mengetahui kesulitan keuangan orang lain dapat membuat seseorang mengevaluasi diri dalam mengelola keuangannya.

### **2.1.4.3 Indikator Pengalaman Keuangan**

Untuk mengetahui pengalaman seseorang ada beberapa indikator penilaian yang diperlukan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Pritazahara dan Sriwidodo (2015), (Yulianti & Silvy, 2013) dan (Reviandani, 2019) indikator untuk mengukur pengalaman keuangan seseorang diantaranya yaitu:

1. Pengalaman investasi
2. Perencanaan keuangan
3. Riwayat pendidikan
4. Kegiatan menabung

Penjelasan mengenai hal tersebut antara lain sebagai berikut:

#### 1. Pengalaman investasi

Seperti pengalaman yang kita ketahui, dalam mengelola uang yang dimiliki tidak hanya seputar mencukupi kebutuhan melainkan bagaimana memutar

uang yang dimiliki agar mampu menjadi penghasilan tambahan untuk kebutuhan mendadak (Yulianti & Silvy, 2013).

## 2. Perencanaan keuangan

Melakukan perencanaan keuangan merupakan salah satu penilaian dalam pengalaman keuangan. Mengetahui untuk apa uang digunakan dan bagaimana uang itu digunakan adalah salah satu perencanaan keuangan.

## 3. Riwayat pendidikan

Riwayat pendidikan umumnya berpengaruh pada kepandaian seseorang dalam mengelola keuangannya. Orang yang berpendidikan cenderung memikirkan bagaimana uang yang dimilikinya tidak hanya mencukupi namun bisa berlebih. Dan umumnya orang yang berpendidikan tinggi mempelajari atau mengetahui hal-hal yang tidak diketahui orang yang berpendidikan dibawahnya.

## 4. Kegiatan menabung

Kegiatan menabung yang dilakukan seseorang mencerminkan bahwa orang tersebut memikirkan segala sesuatu untuk jangka panjang. Kegiatan menabung yang dilakukannya adalah semata-mata bukan hanya digunakan untuk keinginan namun digunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menguntungkan dalam jangka panjang.

### **2.1.5 *Locus of Control***

#### **2.1.5.1 *Pengetian Locus of Control***

*Locus of control* ialah kualitas serta harapan pada diri seseorang terhadap kejadian-kejadian yang didasari oleh faktor internal dan external (Alexander & Pamungkas, 2019). *Locus of control* merujuk pada seseorang bahwa peristiwa-

peristiwa yang terjadi dikehidupannya dapat dikontrol dengan baik menggunakan *locus of control* internal.

*Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia merasa dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang ada pada dirinya (Rotter, 1966 dalam (Nabil, 2014).

Menurut O'Brien (1984:7)

*Locus of control* adalah sebuah konsep yang mengacu pada harapan umum tentang sejauh mana bala bantuan berada di bawah kontrol internal atau eksternal. Orang yang dicirikan sebagai internal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagai besar oleh upaya pribadi, kemampuan, dan inisiatif, sedangkan orang yang diklasifikasikan sebagai eksternal percaya bahwa bala bantuan ditentukan sebagian besar oleh orang lain, struktur sosial, keberuntungan, atau nasib.

*Locus of control* adalah cara pandang individu terhadap suatu kejadian atau suatu peristiwa apakah individu tersebut dapat mengendalikan peristiwa atau kejadian yang terjadi (Karim, 2013).

Menurut (Napitupulu et al., 2021) *Locus of control* adalah suatu konsep yang pengaruh terhadap keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

Lefcourt (1991:413) berpendapat bahwa *locus of control* adalah keyakinan yang dipegang individu mengenai hubungan antara tindakan dan hasil yang diperoleh dari peristiwa dalam kehidupannya yang berasal dari faktor internal dan eksternal.

*Locus of control* didefinisikan sebagai cerminan dari sebuah kecenderungan seorang individu untuk percaya bahwa dia mengendalikan peristiwa yang terjadi dalam hidupnya (internal) atau kendali atas peristiwa yang terjadi dalam hidupnya itu berasal dari hal lain, misalnya kuasa dari orang lain (eksternal) (Munir dan Sajid, 2010).

Berdasarkan dari uraian di atas, maka dapat didimpulkan bahwa *locus of control* merupakan suatu konsep yang menunjukkan pada keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya. *Locus of control* menunjukkan bagaimana seseorang memandang kemungkinan adanya hubungan antara perbuatan yang dilakukan dengan sebab akibat atau hasil yang diperoleh. Jadi, *locus of control* adalah persepsi seseorang terhadap keberhasilan ataupun kegagalannya dalam melakukan berbagai kegiatan dalam kehidupannya yang disebabkan oleh kendali dirinya atau kendali di luar dirinya.

#### **2.1.5.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Locus of Control***

Faktor yang mempengaruhi locus of control terbagi menjadi tiga faktor (Azwar, 2014) antara lain:

1. Faktor internal adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh kemampuan dirinya sendiri.
2. Faktor *powerful others* adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh orang lain yang lebih berkuasa.
3. Faktor *chance* adalah adalah keyakinan seseorang bahwa kejadian-kejadian dalam hidupnya ditentukan terutama oleh nasib, peluang, dan keberuntungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi *locus of control* seorang individu menurut Homedoglu, Kantor & Gulay (2012), yaitu:

1. Faktor keluarga
2. Faktor motivasi
3. Faktor pelatihan

Penjelasan dari faktor-faktor tersebut antara lain:

### 1. Faktor keluarga

Lingkungan keluarga tempat seorang individu tumbuh dan dapat memberikan pengaruh. Orangtua yang mendidik anak, pada kenyataannya mewakili nilai-nilai dan sikap atas kelas sosial mereka. Kelas sosial yang disebutkan di sini tidak hanya mengenai status ekonomi, tetapi juga memiliki arti yang luas, termasuk tingkat pendidikan, pendapatan, kebiasaan, dan gaya hidup.

### 2. Faktor motivasi

Jika seseorang memiliki motivasi dapat terhadap peningkatan kualitas hidupnya, mereka pasti akan melakukan perubahan dalam dirinya baik dari internal maupun eksternal. Seperti meningkatkan *locus of control* internal mulai dari meningkatkan keterampilan (*skill*), kemampuan (*ability*), dan usaha (*effort*) dan eksternal seperti membangun lingkungan teman sebaya yang efektif, dan bersosialisasi dengan orang-orang yang lebih berpengalaman dibidangnya.

### 3. Faktor pelatihan

Program pelatihan telah terbukti efektif mempengaruhi *locus of control* individu sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan peserta pelatihan dalam mengatasi hal-hal yang memberikan efek buruk. Pelatihan adalah sebuah pendekatan terapi untuk mengembalikan kendali atas hasil yang ingin diperoleh. Pelatihan diketahui dapat mendorong *locus of control* internal yang lebih tinggi, meningkatkan prestasi dan meningkatkan keputusan karir.

### **2.1.5.3 Indikator *Locus of Control***

Indikator oleh individu yang memiliki locus of control (Ghufron & Risnawita, 2010) sebagai berikut:

1. Percaya pada kemampuan diri (*Ability*)

Orang yang memiliki *locus of control* mempunyai keyakinan bahwa apa yang terjadi pada dirinya, kegagalan-kegagalan, keberhasilan-keberhasilannya karena dipengaruhi oleh dirinya sendiri.

2. Percaya pada hasil usaha (*Own Doing*)

Orang yang memiliki *locus of control* akan lebih aktif mencari informasi dan menggunakannya untuk faktor lingkungannya.

Indikator locus of control menurut (Alexander & Pamungkas, 2019), antara lain:

1. Locus of control internal, yaitu kemampuan, minat, usaha.
2. Locus of control eksternal, yaitu: nasib, sosial ekonomi, pengaruh orang lain.

### **2.1.6 Gaya Hidup**

#### **2.1.6.1 Pengertian Gaya Hidup**

Gaya hidup merupakan cara hidup mencakup sekumpulan kebiasaan, pandangan dan pola-pola respons terhadap hidup, terutama perlengkapan untuk hidup (Napitupulu et al., 2021).

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang atau individu yang dilakukan dalam aktivitas, minat dan pendapatannya atau cara seseorang atau individu dalam memelanjakan uangnya dan bagaimana mengalokasikan waktu untuk kesenangan pribadi (Yusanti, 2020).

Menurut (Chinen dan Hideki, 2012) dengan gaya hidup yang tinggi membuat perilaku finansial juga menjadi gambaran bagaimana orang berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus diambil. Seseorang yang mampu mengambil keputusan dalam mengelola keuangan tidak akan mengalami kesulitan dimasa depan dan menunjukkan perilaku yang sehat sehingga dapat menentukan prioritas pada kebutuhan dan keinginan.

Menurut (Hamdani, 2018) gaya hidup yang tidak disesuaikan dengan kemampuan keuangan juga terkadang menyebabkan seseorang melakukan segala cara. Gaya hidup mencerminkan pola konsumsi yang menggambarkan pilihan seseorang bagaimana ia menggunakan waktu dan uang.

Menurut (Mahardika, 2017) gaya hidup menunjukkan bagaimana cara seseorang mengalokasikan pendapatannya, dan memilih produk maupun jasa dan berbagai pilihan lainnya ketika seseorang memilih alternatif dalam suatu kelompok jenis produk yang ada.

Menurut penelitian Kotler (2002) didalam jurnal (Santoso, 2013) menyatakan bahwa:

Gaya hidup adalah pola hidup seseorang didunia yang di ekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum, gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.

Menurut (Haryono, 2014) gaya hidup digolongkan bagaiman seseorang menghabiskan aktivitas waktu mereka, ketertarikan yang mereka anggap penting dalam lingkungannya, dan apa yang mereka pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga lingkungannya. Maka, gaya hidup mencerminkan keseluruhan orang tersebut dalam berinteraksi dengan orang lain maupun disekitaran lingkungannya.

Menurut (Suyanto, 2014) gaya hidup berhubungan dengan upaya membuat diri eksis dalam cara tertentu dan berbeda dari kelompok lain.

Dari hasil beberapa teori dapat disimpulkan bahwa gaya hidup adalah kebutuhan seseorang akan status sosial yang dilihat dari penampilan, kebiasaan, dalam kehidupan sehari-hari yang mencerminkan bagaimana kemampuan keuangan seseorang tersebut.

#### **2.1.6.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Hidup**

Menurut Amstrong dalam (Nugrahena, 2003) faktor-faktor yang akan mempengaruhi gaya hidup seseorang yaitu sikap, pengalaman atau pengamatan, kepribadian, konsep diri, motif, persepsi, kelompok referensi, kelas sosial, keluarga atau kebudayaan. Berikut penjelasan untuk masing-masing faktor yang akan mempengaruhi gaya hidup antara lain:

1. Sikap berarti suatu keadaan jiwa dan keadaan pikir yang akan dipersiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang akan diorganisasi melalui pengalaman ataupun mempengaruhi secara langsung pada perilaku seseorang. Keadaan jiwa tersebut sangat mudah dipengaruhi oleh tradisi, kebiasaan, kebudayaan maupun lingkungan sosialnya.
2. Pengalaman dapat mempengaruhi pengamatan sosial dalam segala tingkah laku, pengalaman yang dapat kita peroleh dari semua tindakannya di masa lalu atau dapat dipelajari, melalui belajar orang akan dapat memperoleh pengalaman akan tetapi, hasil dari pengalaman sosial akan dapat membentuk pandangan terhadap suatu objek.
3. Kepribadian merupakan konfigurasi karakteristik individu dan cara yang berperilaku yang akan menentukan perbedaan perilaku dan setiap individu.
4. Faktor lain yang akan menentukan kepribadian individu merupakan konsep diri. Konsep diri sudah menjadi pendekatan yang sangat dikenal amat luas



untuk menggambarkan hubungan diantaranya konsep diri konsumen dengan merek.

### **2.1.6.3 Indikator Gaya Hidup**

Menurut ( Susanti & Sunarto, 2012) ada tiga indikator gaya hidup yaitu kegiatan (Activity), minat (Interest), opini (Opinion) atau sering juga disebut pemikiran seseorang tentang diri kita seperti apa yang kita gunakan, seperti jabaran sebagai berikut:

1. Kegiatan (Activity) adalah apa yang dikerjakan konsumen, produk apa yang dibeli dan digunakan untuk mengisi waktu luang.
2. Minat (Interest) adalah objek peristiwa, atau topik dalam tingkat kegairahan yang menyertai perhatian khusus maupun terus-menerus kepadanya. Interest dapat berupa kesukaan, kegemaran dan prioritas dalam hidup konsumen tersebut.
3. Opini (Opinion) adalah pandangan dan perasaan konsumen dalam menanggapi isu-isu global, lokal orak ekonomi dan sosial. Opini digunakan untuk mendeskripsikan penafsiran, harapan dan evaluasi, seperti kepercayaan mengenai maksud orang lain, antisipasi sehubungan dengan peristiwa masa datang dan penimbangan konsekuensi yang memberi ganjaran atau menghukum dari jalannya tindakan alternatif.

Indikator dari gaya hidup menurut wijaya et al (2014) antara lain:

1. Pola kebiasaan seseorang dalam menghabiskan waktu luang
2. Pola seseorang dalam mengikuti trend dan mode terbaru
3. Pandangan seseorang seputar barang branded atau bermerk

## **2.2. Kerangka Konseptual**

Kerangka konseptual merupakan suatu hubungan yang akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian yaitu, antara variabel independen dan variabel dependen. Berdasarkan uraian teoritis dan hubungan antar variabel, yang termasuk variabel independen adalah literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup. Sedangkan variabel dependen yaitu perilaku keuangan.

### **2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Menurut (Ulfatun & Umi, 2014) Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Mahasiswa yang memiliki sedikit pengetahuan mengenai literasi keuangan memiliki opini tentang keuangan dan juga melakukan keputusan keuangan yang buruk.

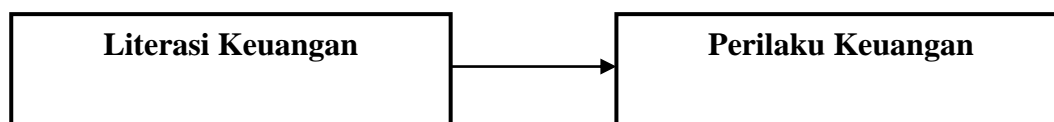
Menurut (Andarsari & Ningtyas, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, apabila semakin tinggi seseorang memiliki pengetahuan maka semakin bijak pula perilaku keuangan mereka.

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain yang mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak mengetahui komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan yang dimiliki.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik (Laili dan Susanti, 2013).

Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari-hari. Dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan untuk saat ini atau

Berdasarkan uraian teori diatas dan hasil penelitian tersebut dapat diduga bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan.



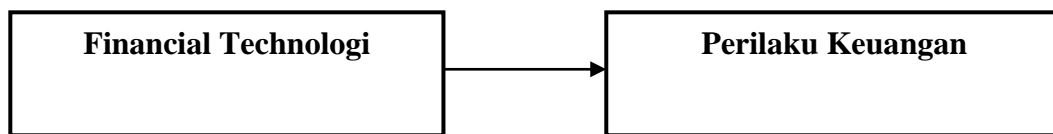
**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **2.2.2 Pengaruh Financial Teknologi Terhadap Perilaku Keuangan**

*Financial teknologi* merupakan suatu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan dan teknologi yang menguntungkan.

Menurut Nafiah & Faih (2019) *financial teknologi* adalah sebuah startup yang berfokus pada penyediaan fasilitas jasa keuangan dengan menggunakan software yang modern. Penelitian menurut Bank Indonesia (2016) menjelaskan bahwa hadirnya *financial teknologi* berupa inovasi pada sistem keuangan akan mempermudah akses masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan. Inovasi sistem keuangan berupa digitalisasi produk dan layanan mempermudah akses segala informasi terkait produk dan layanan jasa keuangan tanpa terkendala waktu dan ruang.

Dalam penelitian Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan et al, (2021) menemukan hasil di mana *financial teknologi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dan manfaat layanan *financial teknologi* maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.



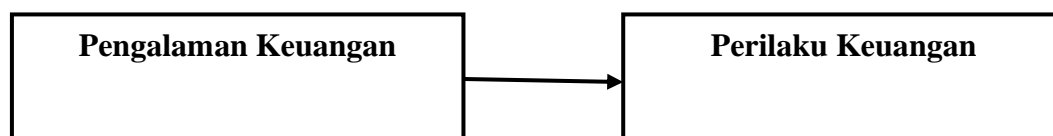
**Gambar 2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Pengalaman keuangan merupakan sesuatu yang menjadi media pembelajaran bagi seseorang untuk lebih mengetahui segala hal yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan uang sangat penting dievaluasi.

Pengalaman keuangan dapat dibandingkan dengan situasi yang telah dihadapi dan pelajaran yang diperoleh dari teman, keluarga, atau orang yang lebih berpengalaman sehingga manajemen dapat dikaitkan pada perbaikan. Lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan dapat berkontribusi pada pengalaman pengelolaan pengalaman yang positif jika mereka mempengaruhi perilaku keuangan keluarga di masa depan (Silvi & Yulianti, 2013).

Hasil penelitian (Reviandani, 2019) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa semakin baik pengalaman seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.



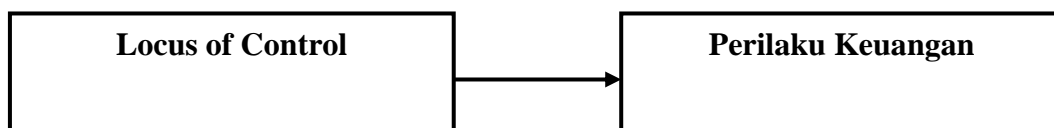
**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**

### 2.2.4 Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan

*Locus of control* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Oleh karena itu diperlukan locus of control dalam mengendalikan diri sendiri untuk mencekahkan perilaku keuangan yang buruk.

(Lefcourt, 1991) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan sifat mengendalikan diri dalam menghadapi kondisi atau situasi yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dalam hidupnya.

Menurut (Arifin,A.Z & Anatasia. I, 2017) menyatakan bahwasanya variabel *locus of control* memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Selanjutnya diperkuat oleh hasil penelitian dari (Alexander & Pamungkas, 2019) membuktikan bahwasanya *locus of control* ada pengaruh positif pada perilaku keuangan. Hal ini berarti *locus of control* mempunyai peran yang sangat penting dalam penumbuhan sikap pengontrolan diri pada mahasiswa.



**Gambar 2.4 Kerangka Konseptual**

### 2.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan

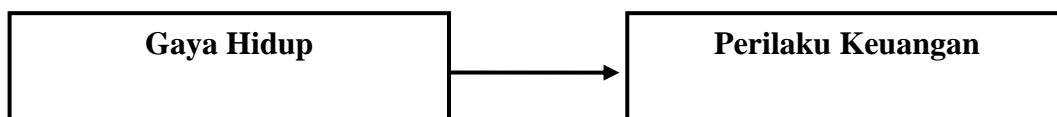
Gaya hidup menggambarkan “orang seutuhnya” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan mengalokasikan uang yang ada.

Menurut (Kotler dan Keller, 2012) menyatakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan jati diri seseorang dalam berinteraksi dengan

lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Hasil penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Alfina Putri Susanti (2020) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Dengan demikian, hasil ini menjelaskan bahwa walaupun mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung tinggi, namun mereka tetap mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik dengan ukuran perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, tabungan serta investasi.



**Gambar 2.5 Kerangka Konseptual**

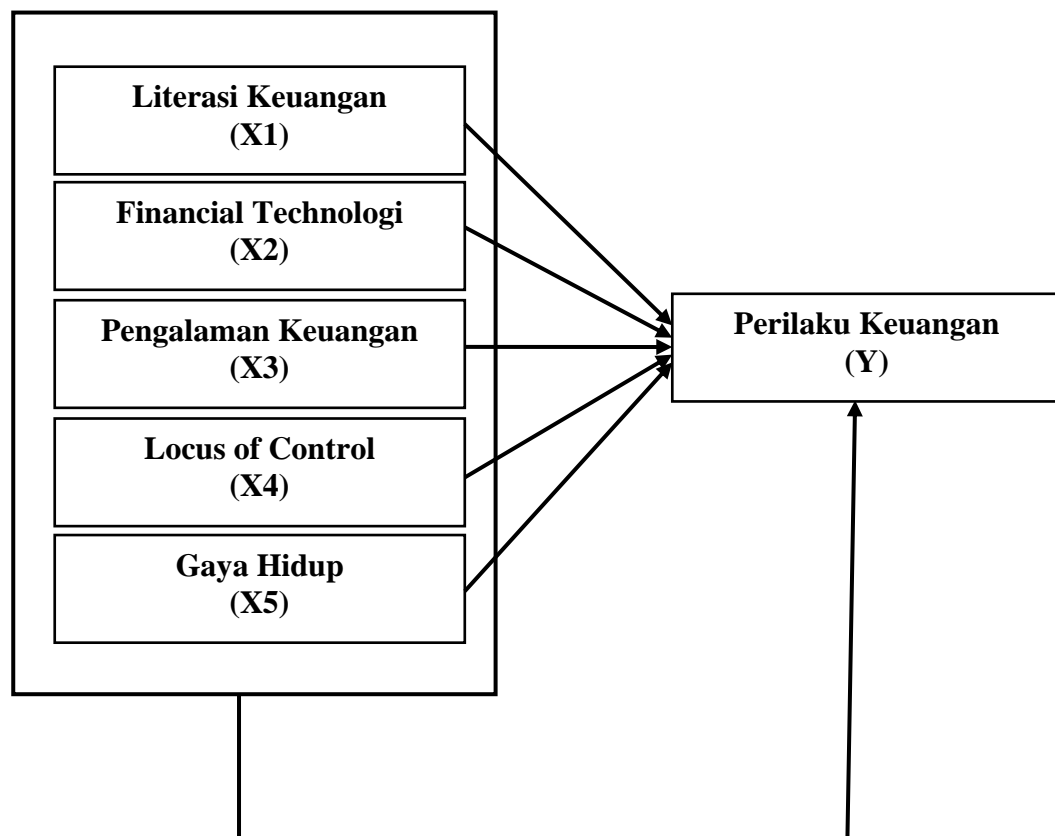
#### **2.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang diantaranya adalah literasi keuangan, financial teknologi, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.

Pendekatan seseorang dalam menangani keuangan sehari-hari, termasuk menabung, membelanjakan dan bahkan berinvestasi dapat digunakan untuk mengukur perilaku keuangan mereka. Berpartisipasi dalam perolehan produk keuangan seperti saham, obligasi, emas, valuta asing dan deposito berjangka, juga dapat berfungsi sebagai indikator perilaku keuangan (Pohan dan Rekan, 2021).

Hasil Penelitian (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien. Penelitian (Rahayu, R., & Alimuddin, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini.

Hasil penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menyatakan bahwa *financial technologi* dan gaya hidup berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan dan manfaat dari layanan *financial technologi* serta gaya hidup yang tinggi maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan lebih meningkat dan baik. Kemudian penelitian (Robin Alexander dan Ary Satria, 2019) juga membuktikan bahwasanya *locus of control* dan pengalaman keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan.



**Gambar 2.6 Kerangka Konseptual**

### **2.3 Hipotesis**

Menurut Gunawan (2017) hipotesis adalah suatu asumsi atau anggapan atau dugaan teoritis yang dapat ditolak atau tidak dapat ditolak secara empiris. Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat diambil hipotesis penelitian sebagai berikut:



1. Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Financial Teknologi berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Pengalaman Keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Locus of Control berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Gaya Hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Literasi keuangan, financial teknologi, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan pada mahasiswa Jurusan Manajemen Stambuk 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode Asosiatif dan penelitian ini menggunakan data primer. Penelitian asosiatif adalah suatu penelitian yang merumuskan masalah berdasarkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih menggunakan hipotesis (Sugiyono, 2017). Kuantitatif adalah suatu pendekatan penelitian empiris dimana data adalah dalam bentuk sesuatu yang dapat dihitung/ angka.

Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran angket, Google form (kuisisioner) , hasil observasi, maupun hasil wawancara (Juliadi et al., 2014). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh literasi keuangan, *financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### **3.2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Berdasarkan pada permasalahan dan hipotesis yang akan diuji, peneliti menggunakan variabel sebagai berikut:

##### **3.2.1 Variabel Terikat (*Dependet Variable*)**

Variabel terikat (*dependent variable*) adalah sebagai variabel output, kriteria, dan konsekuen. Sebagai variabel respon berarti variabel ini akan muncul

sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel-variabel yang dimanipulasikan dalam penelitian yang akan disebut sebagai variabel bebas (Sugiyono, 2013).

**Tabel 3.1**  
**Indikator Perilaku Keuangan**

No	Indikator
1	Penggunaan Kartu Kredit
2	Konsumsi Terencana
3	Tabungan

Sumber : (Potrich et al., 2016)

### 3.2.2 Variabel Bebas (*Independen Variable*)

Variabel bebas (*Independen Variable*) adalah variabel yang diduga sebagai sebab munculnya variabel-variabel terkait. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya (pengaruhnya) dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan peneliti yaitu:

#### 3.2.2.1 Literasi Keuangan

Pada variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Literasi Keuangan. Literasi keuangan adalah keterampilan hidup dan memiliki dampak yang sangat penting pada individu, kesejahteraan keluarga serta ekonomi yang lebih luas (Endarto & Tirtana, 2020).

**Tabel 3.2**  
**Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator
1	Pengetahuan Umum Keuangan
2	Perilaku Keuangan
3	Sikap Keuangan

Sumber : Arianti, (2021)

### 3.2.2.2 Financial Teknologi

Pada variabel (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknologi Keuangan. Teknologi keuangan adalah suatu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat.

**Tabel 3.3**  
**Indikator Financial Teknologi**

No	Indikator
1	Sistem Pembayaran
2	Pendukung Pasar
3	Manajemen Investasi dan Manajemen Risiko
4	Pinjaman, Pembiayaan, dan Penyediaan Modal
5	Jasa Keuangan Lainnya

Sumber : Setiyono et al., (2014)

### 3.2.2.3 Pengalaman Keuangan

Pada variabel (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan merupakan perilaku belajar seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, sehingga seseorang yang memiliki pengalaman keuangan dapat berperilaku lebih bijaksana dalam mengelola keuangannya.

**Tabel 3.4**  
**Indikator Pengalaman Keuangan**

No	Indikator
1	Pengalaman Investasi
2	Perencanaan Keuangan (Pengeluaran & Pembelian)
3	Riwayat Pendidikan
4	Kegiatan Menabung

Sumber : Yulianti dan Silvy (2013)

### 3.2.2.4 Locus of Control

Pada variabel (X4) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Locus of Control*. *Locus of control* adalah suatu konsep yang mengarah terhadap keyakinan individu mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam hidupnya.

**Tabel 3.5**  
**Indikator Locus of Control**

No	Indikator
1	Internal (Kemampuan, Minat, Usaha)
2	Eksternal (Nasib, Keberuntungan, Pengaruh Orang Lain)

Sumber : (Robbins, 2008)

### 3.2.2.5 Gaya Hidup

Pada variabel (X5) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Gaya Hidup. Gaya hidup adalah perilaku seseorang yang ditunjukkan dalam aktivitas, minat dan opini khususnya yang berkaitan dengan citra diri untuk merefleksikan status sosialnya .

**Tabel 3.6**  
**Indikator Gaya Hidup**

No	Indikator
1	Kegiatan (Activity)
2	Minat (Interest)
3	Pandangan Orang Terhadap Diri Sendiri dan Orang Lain
4	Karakter-Karakter Dasar

Sumber : Susanto (2013)



### 3.4. Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Jurusan Manajemen Angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang berjumlah 610 orang.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pada perhitungan dari rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi sebesar 10% dengan signifikansi sebesar 90%.

Adapun penentuan sampel menurut rumus slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \alpha^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

$\alpha$  = Margin Error (10%)

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{610}{1 + 610 (0,01)}$$

$$n = \frac{610}{1 + 6.10}$$

$$n = 85,915$$

$$n = 86$$

dari hasil perhitungan diatas, maka banyaknya sampel pada penelitian ini yaitu berjumlah 86 mahasiswa.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik pengumpulan data penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data-data yang relevan bagi penelitian (Juliandi et al., 2014). Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

#### 3.5.1 Angket (Kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan pertanyaan/pertanyaan yang disusun peneliti untuk mengetahui pendapat/persepsi responden penelitian tentang suatu variabel yang diteliti (Juliandi et al., 2014). Dalam penelitian ini kuesioner yang dibagikan kepada responden berbentuk google form untuk diberi jawaban dengan menggunakan skalan likert yang dimana setiap pertanyaan memiliki lima opsi yaitu:

**Tabel 3.8**  
**Penilaian Skala Likert**

Pernyataan	Bobot Nilai
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Juliandi et al., (2014)



### 3.5.1.1 Uji Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji ini dimaksudkan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesuioner atau angket. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/pertanyaan yang diguakan dalam penelitian. Salah satu instrument pengumpulan data didalam penelitian adalah angket atau kuesioner. Instrument seperti ini dibangun berdasarkan konsep teoritis agar memiliki dasar ilmiah yang kuat. Selain itu angket atau kuesioner perlu diujicobakan kepada responden untuk mengetahui apakah angket memiliki validitas dan reliabilitas yang tinggi (Juliandi et al., 2014).

Adapun kriteria dalam pengujian Uji Validitas antara lain, sebagai berikut:

- a) Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrument penelitian yang diuji di katakan valid.
- b) Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrument penelitian tersebut dikatakan tidak valid.

**Tabel 3.9**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan ( $X_1$ )**

No. Butir	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Status
1.	0,500	0,212	Valid
2.	0,409	0,212	Valid
3.	0,476	0,212	Valid
4.	0,285	0,212	Valid
5.	0,429	0,212	Valid
6.	0,464	0,212	Valid
7.	0,535	0,212	Valid
8.	0,519	0,212	Valid
9.	0,633	0,212	Valid
10.	0,545	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Literasi Keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Financial Technology (X<sub>2</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>table</sub>	Status
1.	0,508	0,212	Valid
2.	0,448	0,212	Valid
3.	0,548	0,212	Valid
4.	0,505	0,212	Valid
5.	0,498	0,212	Valid
6.	0,405	0,212	Valid
7.	0,355	0,212	Valid
8.	0,590	0,212	Valid
9.	0,541	0,212	Valid
10	0,465	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel Financial Technology ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.11**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Pengalaman Keuangan (X<sub>3</sub>)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,346	0,212	Valid
2.	0,293	0,212	Valid
3.	0,688	0,212	Valid
4.	0,582	0,212	Valid
5.	0,681	0,212	Valid
6.	0,702	0,212	Valid
7.	0,623	0,212	Valid
8.	0,591	0,212	Valid
9.	0,599	0,212	Valid
10.	0,359	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel pengalaman keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.12**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Locus of Control (X4)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,558	0,212	Valid
2.	0,415	0,212	Valid
3.	0,530	0,212	Valid
4.	0,597	0,212	Valid
5.	0,609	0,212	Valid
6.	0,614	0,212	Valid
7.	0,533	0,212	Valid
8.	0,365	0,212	Valid
9.	0,593	0,212	Valid
10.	0,530	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel locus of control ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.13**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Gaya Hidup (X5)**

No. Butir	r <sub>hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1.	0,693	0,212	Valid
2.	0,690	0,212	Valid
3.	0,690	0,212	Valid
4.	0,572	0,212	Valid
5.	0,788	0,212	Valid
6.	0,508	0,212	Valid
7.	0,501	0,212	Valid
8.	0,700	0,212	Valid
9.	0,719	0,212	Valid
10.	0,501	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel gaya hidup ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid.

**Tabel 3.14**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Perilaku Keuangan (X5)**

No. Butir	r hitung	r tabel	Status
1.	0,564	0,212	Valid
2.	0,330	0,212	Valid
3.	0,530	0,212	Valid
4.	0,625	0,212	Valid
5.	0,533	0,212	Valid
6.	0,634	0,212	Valid
7.	0,573	0,212	Valid
8.	0,567	0,212	Valid
9.	0,616	0,212	Valid
10.	0,642	0,212	Valid

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Dari semua butir pertanyaan untuk masing-masing pernyataan variabel perilaku keuangan ternyata semua pertanyaan mempunyai status valid

### 3.5.1.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/pertanyaan yaang digunakan. Uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai Cronbach's alpha dengan tingkat signifikan yang digunakan. Tingkat signifikan yang digunakan bisa 0,5, 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Pengujian reliabilitas instrument dapat lakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan *test-retest (stability)*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal

realibitas instrument dapat diuji dengan mengabalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrument dengan teknik tertentu (Sugiyono, 2013).

Adapun kriteria dalam pengujian Uji Reliabilitas antara lain, sebagai berikut:

- a) Jika nilai *Cronbach's* alpha  $\geq 0,6$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan reliable.
- b) Jika nilai *Cronbach's* alpha diatas  $0,791 \leq 0,6$  tingkat signifikan, maka instrument dikatakan tidak reliable.

Berdasarkan hasil penyebaran angket didapati hasil nilai reliabilitas dari quisioner yang diberikan pada responden yaitu:

**Tabel 3.15**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub> dan Y**

Variabel	Nilai Alpha	Status
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	0,699	Reliabel
Financial Technlogi (X <sub>2</sub> )	0,704	Reliabel
Pengalaman Keuangan (X <sub>3</sub> )	0,730	Reliabel
Locus of Control (X <sub>4</sub> )	0,731	Reliabel
Gaya Hidup (X <sub>5</sub> )	0,755	Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,738	Reliabel

Sumber : Data Penelitian (Diolah)

Nilai reliabilitas instrumen di atas menunjukkan tingkat reliabilitas instrumen penelitian sudah memadai karena Cronbach Alpha  $> 0,60$ .

### 3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan meneliti apakah masing-masing variabel bebas yaitu literasi keuangan,

*financial technologi*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu perilaku keuangan baik secara parsial maupun simultan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang dapat digunakan untuk menjawab sebuah rumusan masalah dalam penelitian ini.

### 3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen (Sugiyono, 2015).

Adapun persamaan regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = harga konstanta

b<sub>1</sub> = koefisien regresi pertama

b<sub>2</sub> = koefisien regresi kedua

b<sub>3</sub> = koefisien regresi ketiga

b<sub>4</sub> = koefisien regresi keempat

b<sub>5</sub> = koefisien regresi kelima

X<sub>1</sub> = Variabel independent pertama

X<sub>2</sub> = Variabel independent kedua

X<sub>3</sub> = Variabel independent ketiga

X<sub>4</sub> = Variabel independent keempat

X<sub>5</sub> = Variabel independent kelima

$e$  = standar error

Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui adanya suatu penyimpangan yang serius dari asumsi-asumsi pada regresi linear berganda tersebut. Sebelum masuk ke pengujian hipotesis dari penelitian ini, dapat melakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu agar dapat mengetahui apakah regresi linear berganda dapat dilakukan atau tidak. Jika uji asumsi klasik sudah terpenuhi semuanya, maka regresi linear berganda sudah dapat digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini model yang terbaik. Uji asumsi klasik merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi. Ada beberapa persyaratan dari uji asumsi klasik yang harus peneliti bisa melakukannya, yaitu sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan membandingkan nilai Jarque Bera dengan  $X^2$  tabel. Kriteria uji normalitas antara lain:

- a) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $> 0,05$  maka data dikatakan berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan atau nilai probabilitas  $< 0,05$  maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

### 1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Smirnov bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen, dengan variabel dependen ataupun keduanya. Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametrik Kolmogorov Smirnov.

Maka kriteria untuk uji Kolmogorov Smirnov tersebut yaitu, antara lain:

- a) Apabila Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Apabila Asymp. Sig < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

### 2) Garis Histogram

Garis histogram adalah diagram batang yang berfungsi untuk menguji apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Kriteria dari garis histogram antara lain:

- a) Jika data berdistribusi normal maka grafik pada data tersebut akan membentuk seperti lonceng.
- b) Jika data berdistribusi tidak normal maka grafik pada data tersebut akan jauh beda dari bentuk lonceng.

### 3) Uji Normal P=Plot Of Regression Standardized Residual

Uji ini digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidak yaitu apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut adalah:



- a) Jika data pada grafik menyebar di sekitaran garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram, menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau garis histogram, dapat menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi klasik.

### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kriteria pengujinya antara lain:

- a) Jika nilai  $VIF > 10$  maka asumsi tersebut mengandung multikolinearitas.
- b) Jika nilai  $VIF < 10$  maka asumsi tersebut tidak mengandung multikolinearitas.

### **c. Uji Heterokedastisitas**

Heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan yang lain (Juliandi et al., 2014). Jika varians residual dari satu pengamatan yang lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah:

- a) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heterokedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi berarti terjadi korelasi antara anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu. Uji Autorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- a) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- b) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- c) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

### **3.6.2 Uji Hipotesis**

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi,,kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Tujuan hipotesis adalah untuk memutuskan apakah hipotesis yang diuji ditolak atau diterima. Ada dua jenis koefisien yang dapat dilakukan yaitu dengan uji t dan uji F.

### 3.6.2.1 Uji-t (Uji Parsial)

Uji t merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel bila datanya berada pada skala interval atau rasio. Uji t disebut juga sebagai uji signifikan individual yaitu menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Adapun rumus uji statistik t antara lain:

$$\frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1+r^2}}$$

#### Keterangan :

r = korelasi

n = banyaknya sampel

t = tingkat signifikan  $t_{hitung}$  yang selanjutnya dibandingkan dengan  $t_{tabel}$

a) pengaruh konstan

1. X1 mempengaruhi Y

2. X2 mempengaruhi Y

3. X3 mempengaruhi Y

4. X4 mempengaruhi Y

## 5. X5 Mempengaruhi Y

Kriteria penyimpulan :

1. Nilai probabilitas diperkirakan sama dengan (sig. 0,05), tolak  $H_0$ .
2. Nilai probabilitas diperkirakan lebih besar dari (sig. 0,05), terima  $H_0$ .

b) Pengaruh tidak konsta

1. X1 mempengaruhi Y melalui Z
2. X2 mempengaruhi Y melalui Z
3. X3 mempengaruhi Y melalui Z
4. X4 mempengaruhi Y melalui Z
5. X5 mempengaruhi Y melalui Z

Kriteria penyimpulan :

1. Faktor pengaruh tidak kontan  $>$  nilai faktor pengaruh kontan, jadi z dinyatakan sebagai variabel intervening.
2. Faktor pengaruh tidak kontan  $<$  nilai pengaruh kontan, jadi hubungan nyata bersifat langsung. Variabel Z bukan merupakan variabel intervening.

Tahap-tahap:

1. Pengujian
  - a.  $H_0 : r_s = 0$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan secara statistic diantara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).
  - b.  $H : r_s \neq 0$ . Artinya variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) sama-sama memiliki hubungan yang cukup besar.

## 2. Penyimpulan keputusan

$H_0$  diterima jika  $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



**Gambar 3.1**

### **Kriteria Pengujian Hipotesis t**

#### **3.6.2.2 Uji F (Uji Simultan)**

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independen secara bersama-sama (serentak) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen bentuk pengujiannya adalah :

$H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

$H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh literasi keuangan, *financial technology*, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Terhadap rumusan hipotesis tersebut, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis ditunjukkan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel dependen. Pengujian

hipotesis dengan menggunakan Uji F atau yang biasa disebut dengan Analysis of varian (ANOVA).

Pengujian Anova atau uji F bisa dilakukan dengan dua cara yaitu dengan melihat tingkat signifikan atau dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Pengujian dengan tingkat signifikan pada tabel Anova  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (berpengaruh), sementara sebaliknya apabila tingkat signifikan pada tabel Anova  $> \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  diterima (tidak berpengaruh). Pengujian hipotesis menurut (Sugiyono, 2013) dapat digunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Keterangan :

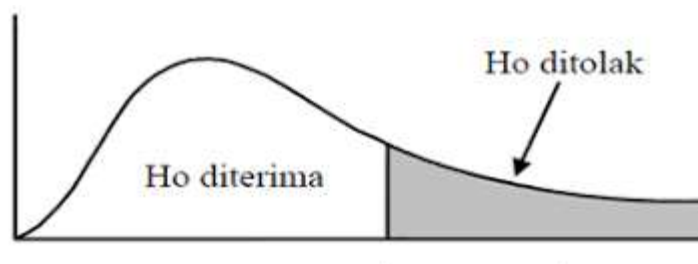
R = Koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Pengujian untuk membandingkan dengan ketentuan yaitu, antara lain:

- a) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  Pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh).
- b) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh).



**Gambar 3.2**  
**Kriteria Pengujian Hipotesis F**

**3.6.3 Koefisien Determinasi (R-Square)**

Uji koefisien determinasi (R-square) adalah uji untuk menjelaskan besaran proporsi variasi dari variabel dependen yang dijelaskan oleh variabel independen. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (Sugiyono, 2013), adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100 \%$$

**Keterangan :**

D = determinasi

R = nilai korelasi

100% = persentase kontribusi

**BAB 4**  
**HASIL PENELITIAN**

**4.1 Deskripsi Data**

**4.1.1 Deskripsi Data Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti mengambil objek adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Pengolahan data dalam bentuk angket ini masing-masing dari 10 item pernyataan untuk variabel  $X_1$  (Literasi Keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_2$  (Financial Technology), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_3$  (Pengalaman Keuangan), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_4$  (Locus of Control), 10 item pernyataan untuk variabel  $X_5$  (gaya Hidup), 10 item pernyataan untuk variabel Y (Perilaku Keuangan) dengan menyebarkan angket sesuai dengan sampel 86 responden yang akan diolah nantinya dengan menggunakan skala *Likert Sumated Rating* agar mendapatkan hasil yang valid dan reliabel.

**Tabel 4.1.**  
**Skala Likert**

OPSI	NILAI
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Dari ketentuan diatas berlaku baik di dalam menghitung variabel bebas (Literasi Keuangan, Financial Tecnology, Pengalaman Keuangan, Lotus of Control dan gaua hidup) dan variabel terikat (Perilaku Keuangan).



#### 4.1.1.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sebanyak 76 responden, yang terdiri dari beberapa karakteristik, baik jenis kelamin, usia dan semester. Dari kuesioner yang disebarakan diperoleh pelanggan sebagai berikut:

##### a. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	32	37,2%
2	Perempuan	54	62,8%
Jumlah		86	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah perempuan sebanyak 54 orang (62,8%) dan laki-laki sebanyak 32 orang (37,2%). Maka dalam penelitian ini responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan.

##### b. Berdasarkan Usia

**Tabel 4.3.**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20 tahun	11	12,8%
2	21 tahun	24	27,9%
3	22 tahun	28	32,5%
4	23 tahun	17	19,8%
5	> 23 tahun	6	7,0%
Jumlah		86	100%

Sumber : Data Primer diolah (2023)

Dari data diatas diketahui bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini yaitu usia antara 20 tahun sebanyak 11 orang (12,8%), yang memiliki usia 21 tahun sebanyak 24 orang (27,9%), yang memiliki usia 22 tahun sebanyak 23 orang (32,5%). Untuk usia >23 tahun sebanyak 17 orang (19,8%) Dan yang memiliki usia > 21 tahun sebanyak 6 orang (7%) Dari karakteristik usia maka data responden didominasi oleh usia 22 tahun sebanyak 32,5%.

#### 4.1.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

##### a. Variabel Literasi Keuangan (X1)

**Tabel 4.4.**  
**Skor Angket Untuk Literasi Keuangan (X1)**

No Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	11	12,8	40	46,5	30	34,9	2	2,3	3	3,5	86	100%
2	28	32,6	48	55,8	8	9,3	2	2,3	0	0	86	100%
3	48	55,8	25	29,1	8	9,3	2	2,3	3	3,5	86	100%
4	15	17,4	33	38,4	25	29,1	10	11,6	3	3,5	86	100%
5	59	68,6	19	22,1	7	8,1	1	1,2	0	0	86	100%
6	49	57,0	30	34,9	5	5,8	1	1,2	1	1,2	86	100%
7	43	50,0	33	38,4	8	9,3	1	1,2	1	1,2	86	100%
8	36	41,9	40	46,5	8	9,3	1	1,2	1	1,2	86	100%
9	39	45,3	35	40,7	12	14,0	0	0	0	0	86	100%
10	44	51,2	37	43,0	4	4,7	1	1,2	0	0	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun (2023)

Dari tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya mengetahui dengan pasti digunakan untuk apa uang yang saya keluarkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 orang sebesar 46,5%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya mengetahui manfaat dan cara melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan bijak, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 55,8%.
- 3) Jawaban responden tentang Saya mengetahui manfaat dan cara menyusun rencana anggaran keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 48 orang sebesar 55,8%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya menabung di bank untuk mempermudah saya jika ada transaksi yang akan dilakukan melalui online, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 33 orang sebesar 38,4%.
- 5) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengidentifikasi setiap resiko keuangan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 58 orang sebesar 68,8%.
- 6) Jawaban responden tentang Saya akan mengevaluasi setiap uang yang saya keluarkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 57%.

- 7) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha mengelola keuangan saya dengan baik, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang sebesar 50%.
- 8) Jawaban responden tentang Saya berusaha mengelola keuangan demi masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 40 orang sebesar 46,5%.
- 9) Jawaban responden tentang Saya akan berpikir bagaimana cara mengelola keuangan agar selalu bertambah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang sebesar 45,3%.
- 10) Jawaban responden tentang Saya akan berusaha untuk tetap memiliki uang sampai dengan akhir bulan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang sebesar 51,2%.

Berdasarkan hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab setuju terhadap Literasi Keuangan, artinya mahasiswa mengetahui literasi keuangan, meskipun begitu mahasiswa perlu untuk meningkatkan literasi keuangan guna menghindari permasalahan keuangannya.

#### b. Variabel Financial Technology (X2)

**Tabel 4.5.**

**Skor Angket Untuk Financial Technology (X2)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	54	62,8	26	30,2	5	5,8	1	1,2	0	0	86	100%
2	60	69,8	20	23,3	6	7,0	0	0	0	0	86	100%
3	52	60,5	31	36,0	2	2,3	1	1,2	0	0	86	100%
4	40	46,5	32	37,2	10	11,6	2	2,3	2	2,3	86	100%
5	23	26,7	29	33,7	24	27,9	5	5,8	5	5,8	86	100%
6	38	44,2	37	43,0	9	10,5	2	2,3	0	0	86	100%
7	41	47,7	38	44,2	7	8,1	0	0	0	0	86	100%

8	43	50,0	36	41,9	7	8,1	0	0	0	0	86	100%
9	45	52,3	34	39,5	5	5,8	2	2,3	0	0	86	100%
10	40	46,5	31	36,0	13	15,1	1	1,2	1	1,2	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Jawaban responden tentang Saya menggunakan fintech sebagai alat untuk bertransaksi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang atau sebesar 62,8%.
- 2) Jawaban responden tentang Saya menggunakan fintech karena lebih praktis dan efektif, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 60 orang sebesar 69,8%.
- 3) Jawaban responden tentang Pembayaran melalui Financial Technology Membantu Saya dalam dalam bertransaksi di pasar, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 60,5%.
- 4) Jawaban responden tentang Saya akan berkunjung ke tempat yang memiliki fasilitas pembayaran dengan financial technology, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang sebesar 46,5%.
- 5) Jawaban responden tentang Dengan adanya financial technology, membuat orang tidak ribet untuk mengembalikan uang kembalian, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 29 orang sebesar 33,7%.
- 6) Jawaban responden tentang Dengan adanya fintech, mengurangi kesalahan dalam hal pembayaran, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang sebesar 44,2%.
- 7) Jawaban responden tentang Dengan adanya fintech membuat investasi saya lebih terjamin, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.

- 8) Jawaban responden tentang Investasi dengan fintech mempermudah saya dalam berinvestasi, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang sebesar 50%.
- 9) Jawaban responden tentang Dengan adanya fintech, saya dapat dengan mudah melakukan pinjaman dana melalui pinjaman online, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 52,3%.
- 10) Jawaban responden Aplikasi pinjaman online mempermudah saya untuk mendapatkan modal, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 40 orang sebesar 46,5%.

Dari hasil angket di atas sebagian besar responden menjawab sangat setuju terhadap financial teknologi, karena financial technology mendukung mahasiswa dalam hal sistem pembayaran, mendukung pasar dalam hal bertransaksi, serta adanya manajemen resiko dengan adanya financial technology, serta membantu mahasiswa dalam hal pinjaman, pembiayaan serta penyediaan modal.

### c. Variabel Pengalaman Keuangan (X3)

**Tabel 4.6**  
**Skor Angket Untuk Pengalaman Keuangan (X3)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	43	50,0	37	43,0	6	7,0	0	0	0	0	86	100%
2	49	57,0	34	39,5	2	2,3	1	1,2	0	0	86	100%
3	35	40,7	36	41,9	14	16,3	1	1,2	0	0	86	100%
4	39	45,3	43	50,0	4	4,7	0	0	0	0	86	100%
5	47	54,7	30	34,9	9	10,5	0	0	0	0	86	100%
6	37	43,0	30	34,9	13	15,1	6	7,0	0	0	86	100%
7	36	41,9	39	45,3	9	10,5	2	2,3	0	0	86	100%
8	45	52,3	28	32,6	12	14,0	1	1,2	0	0	86	100%
9	40	46,5	41	47,7	4	4,7	1	1,2	0	0	86	100%
10	31	36,0	24	27,9	24	27,9	5	5,8	2	2,3	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Pengalaman investasi yang pernah saya lakukan selalu menguntungkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 43 orang sebesar 50%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Pengalaman investasi membantu dalam memperbaiki system keuangan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 49 orang sebesar 57%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Perencanaan keuangan saya lakukan untuk mengetahui prioritas belanja, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 36 orang sebesar 41,9%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Perencanaan keuangan penting dilakukan untuk kehidupan masa depan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang sebesar 45,3%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membasi pengeluaran dalam membeli keperluan yang saya butuhkan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang sebesar 54,7%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan saya dalam mengelola keuangan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang sebesar 43%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya belajar mengatur keuangan jauh sebelum memperoleh gelar Sarjana, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 39 orang sebesar 45,3%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Menabung membantu saya dalam mencapai keinginan saya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang sebesar 52,3%.

- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mengatasi masalah keuangan dengan menggunakan tabungan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya berusaha dengan uang yang didapat untuk ditabung, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 31 orang sebesar 36%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa mahasiswa memiliki pengalaman berinvestasi, memiliki perencanaan keuangan baik itu pengeluaran maupun pembelian, disamping itu pengalaman mahasiswa dikarenakan adanya riwayat pendidikan dan kegiatan menabung.

#### d. Variabel Locus of Control (X4)

**Tabel 4.7**  
**Skor Angket Untuk Locus of Control (X4)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	44	51,2	35	40,7	6	7,0	1	1,2	0	0	86	100%
2	34	39,5	29	33,7	18	20,9	3	3,5	2	2,3	86	100%
3	35	40,7	37	43,0	13	15,1	1	1,2	0	0	86	100%
4	37	43,0	31	36,0	13	15,1	5	5,8	0	0	86	100%
5	50	58,1	27	31,4	8	9,3	1	1,2	0	0	86	100%
6	55	64,0	25	29,1	6	7,0	0	0	0	0	86	100%
7	50	58,1	30	34,9	4	4,7	2	2,3	0	0	86	100%
8	54	62,8	30	34,9	2	2,3	0	0	0	0	86	100%
9	40	46,5	41	47,7	4	4,7	1	1,2	0	0	86	100%
10	38	44,2	32	37,2	15	17,4	1	1,2	0	0	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya berusaha mengeluarkan uang seminim-minimnya, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang sebesar 51,2%.



- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya berhemat demi menjaga ketika ada pengeluaran uang yang cukup besar, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang sebesar 39,5%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya berhemat demi menjaga ketika ada pengeluaran uang yang cukup besar, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 37 orang sebesar 43%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan memaksimalkan pendapatan saya dan mengatur pengeluaran agar tidak kehabisan uang, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 37 orang sebesar 43%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan berusaha mencari uang masu, untuk tambahan biaya hidup, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang sebesar 58,1%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya mencatat setiap pengeluaran uang yang saya belanjakan, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 55 orang sebesar 64%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membandingkan harga ketika ingin membeli sesuatu, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 50 orang sebesar 58,1%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan membeli barang yang termurah, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang sebesar 62,8%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya lebih mementingkan kualitas dari pada harga untuk barang yang saya inginkan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.

10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya tiak akan memaksa membeli sesuatu yang saya lihat, apabila saya tidak memiliki uang, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang sebesar 42%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa locus of control mahasiswa dipengaruhi oleh faktor Internal (Kemampuan, Minat, Usaha) dan faktor Eksternal (Nasib, Keberuntungan, Pengaruh Orang Lain) hal ini terbukti dari hasil pernyataan, mayoritas mahasiswa menjawab sangat setuju.

#### e. Variabel Gaya Hidup (X5)

**Tabel 4.8**  
**Skor Angket Untuk Gaya Hidup (X5)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	25	29,1	52	60,5	9	10,5	0	0	0	0	86	100%
2	14	16,3	46	53,5	15	17,4	11	12,8	0	0	86	100%
3	18	20,9	49	57,0	11	12,8	8	9,3	0	0	86	100%
4	21	24,4	42	48,8	18	20,9	5	5,8	0	0	86	100%
5	29	33,7	34	39,5	17	19,8	6	7,0	0	0	86	100%
6	38	44,2	41	47,7	7	8,1	0	0	0	0	86	100%
7	25	29,1	45	52,3	16	18,6	0	0	0	0	86	100%
8	42	48,8	38	44,2	6	7,0	0	0	0	0	86	100%
9	34	39,5	11	12,8	11	12,8	0	0	0	0	86	100%
10	41	47,7	21	24,4	17	19,8	7	8,1	0	0	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membelanjakan uang saya untuk keperluan kuliah, seperti membeli buku, bayar uang ngeprint dan lain-lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 60,5%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu mengikuti trend terbaru gaya mahasiswa lainnya dikampus, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 46 orang sebesar 53,5%.

- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menahan ketertarikan diri saya terhadap barang-barang yang tidak saya butuhkan, walaupun saya menginginkan barang tersebut, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 57%.
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya sering menceraai barang-barang sesuai hobby saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang sebesar 48,8%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Terkadang gaya hidup mewah temanteman saya dikampus, membuat saya terlibat juga didalamnya. Seperti mengikuti mereka dalam segi berpakaian, make up, style, dan lain sebagainya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 34 orang sebesar 39,5%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Teman sering meminjam uang kepada saya karena saya memiliki keuangan yang baik, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya sering dipercaya dalam memegang uang orang lain, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 52,3%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Orang tua selalu mendidik saya untuk berhemat, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang sebesar 48,8%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Saya rutin mengecek keuangan yang saya miliki, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 34 orang sebesar 39,5%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya senang bergaya, namun tidak mamaksakan sesuatu harus saya pakai, sebagian besar menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa gaya hidup mahasiswa berdasarkan indikator kegiatan/activity, minat/interest, pandangan orang terhadap diri sendiri dan orang lain, karakter-karakter dasar, mayoritas responden menjawab setuju.

**f. Variabel Perilaku Keuangan (Y)**

**Tabel 4.9**  
**Skor Angket Untuk Perilaku Keuangan (Y)**

No. Per	Sangat Setuju		Setuju		Kurang Setuju		Tidak Setuju		Sangat Tidak Setuju		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	34	39,5	45	52,3	6	7,0	1	1,2	0	0	86	100%
2	31	36,0	52	60,5	2	2,3	1	1,2	0	0	86	100%
3	35	40,7	35	40,7	7	8,1	0	0	0	0	86	100%
4	29	33,7	50	58,1	7	8,1	0	0	0	0	86	100%
5	33	38,4	48	55,8	4	4,7	1	1,2	0	0	86	100%
6	33	38,4	44	51,2	8	9,3	1	1,2	0	0	86	100%
7	28	32,6	49	57,0	9	10,5	0	0	0	0	86	100%
8	36	41,9	41	47,7	7	8,1	2	2,3	0	0	86	100%
9	36	41,9	43	50,0	7	8,1	0	0	0	0	86	100%
10	35	40,7	42	48,8	8	9,3	1	1,2	0	0	86	100%

Sumber : Hasil Penelitian Angket Tahun 2023

Dari data tabel diatas dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Rata-rata jawaban responden tentang Saya membayar tagihan tepat waktu (misal uang kost, utang, uang catering, dll), sebagian besar menjawab setuju sebanyak 45 orang sebesar 52,3%.
- 2) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan menggunakan kartu kredit ketika saya suah tidak memiliki uang cash, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 52 orang sebesar 60,5%.
- 3) Rata-rata jawaban responden tentang Ketika saya membutuhkan barang yang sedikit mahal, saya akan menggunakan kartu kredit sebagai ciciln, walaupun

saya menginginkan barang tersebut, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 35 orang sebesar 40,7%.

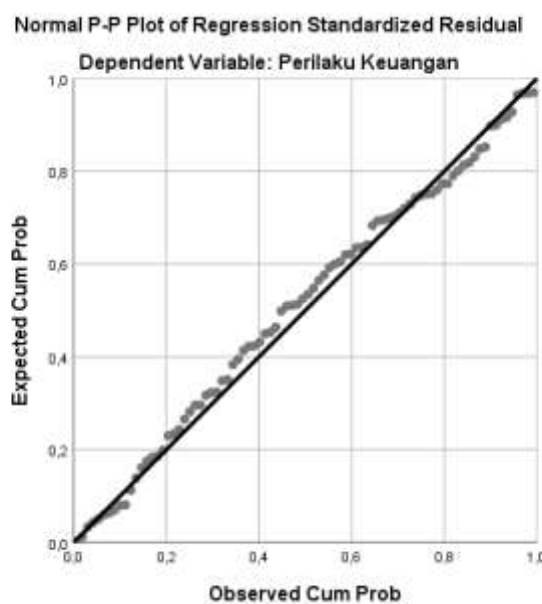
- 4) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menyiapkan uang untuk kebutuhan tidak terduga dimasa mendatang, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang sebesar 48,8%.
- 5) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 48 orang sebesar 55,8%.
- 6) Rata-rata jawaban responden tentang Saya akan pergi ketempat yang dari lama sudah saya rencanakan, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 44 orang sebesar 51,2%.
- 7) Rata-rata jawaban responden tentang Saya selalu membandingkan harga barang di toko atau swalayan atau supermarket setiap kali belanja keperluan harian, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 49 orang sebesar 57%.
- 8) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menyisihkan uang saku saya untuk bersedekah, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 41 orang sebesar 47,7%.
- 9) Rata-rata jawaban responden tentang Penghasilan atau pendapatan saya setiap bulannya saya dapatkan dari orang tua saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 43 orang sebesar 50%.
- 10) Rata-rata jawaban responden tentang Saya menabung secara teratur untuk kebutuhan masa depan saya, sebagian besar menjawab setuju sebanyak 42 orang sebesar 48,8%.

Dari hasil angket di atas memperlihatkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa berdasarkan indikator penggunaan kartu kredit, konsumsi terencana, tabungan, mayoritas responden menjawab setuju.

#### 4.1.1.3 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dari independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 4.1**

##### **Uji Normalitas**

Gambar diatas mengidentifikasi bahwa model regresi telah memenuhi asumsi yang telah dikemukakan sebelumnya, sehingga data dalam model regresi penelitian ini cenderung normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat/tinggi antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi antar variabel independen karena kolerasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada kolerasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat VIF antar variabel independen. Jika VIF menunjukkan angka  $<10$  menandakan tidak terdapat gejala multikolinieritas. Disamping itu, suatu model dikatakan terdapat gejala multikolinieritas jika nilai VIF diantara variabel independen  $>10$ .

**Tabel 4.10**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

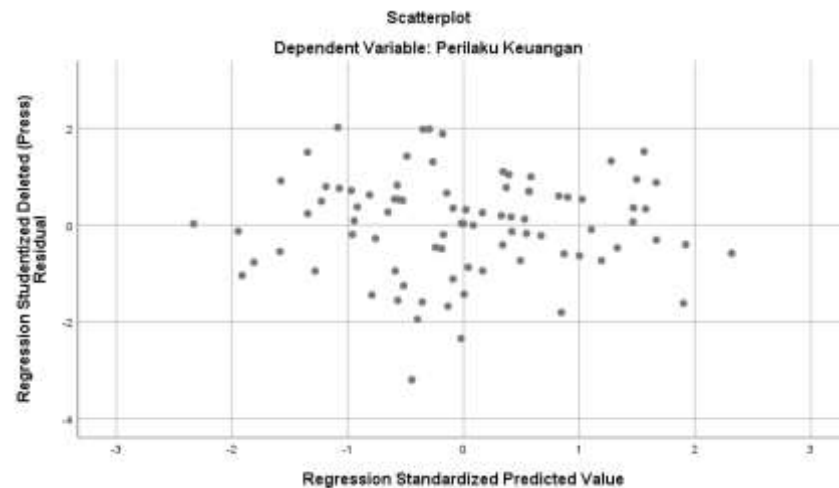
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Literasi Keuangan	,548	1,824
Financial Technology	,547	1,827
Pengalaman Keuangan	,458	2,184
Locus of Control	,524	1,909
Gaya Hidup	,938	1,067

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Ketiga variabel independen yaitu X1, X2, X3, X4 dan X5 memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 10), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen ini.

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas.



**Gambar 4.2**  
**Uji Heteroskedastisias**

Gambar diatas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas meskipun terlihat berdempet dibagian titik-titik tertentu serta tersebar dibagian atas dan sedikit berkumpul pada sumbu Y dengan demikian “tidak terjadi heteroskedastisitas” pada model regresi ini.

#### 4.1.1.4 Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

**Table 4.11**  
**Regresi Linier Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	25,200	5,968	



Literasi Keuangan	,468	,136	,370
Financial Technology	,325	,141	,326
Pengalaman Keuangan	,507	,188	,408
Locus of Control	,092	,131	,101
Gaya Hidup	,408	,080	,146

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber : data diolah SPSS (2023)

Berdasarkan data tabel uji regresi linier berganda diatas, dapat dipahami bahwa model persamaan regresinya adalah :

$$Y = 25,200 + 0,468X_1 + 0,325 X_2 + 0,507 X_3 + 0,092 X_4 + 0,408 X_5 + e$$

Keterangan.

Y = Perilaku Keuangan

X<sub>1</sub> = Literasi Keuangan

X<sub>2</sub> = Financial Technology

X<sub>3</sub> = Pengalaman Keuangan

X<sub>4</sub> = Locus of Control

X<sub>5</sub> = Gaya Hidup

e = standar eror

Interpretas model :

- a. Konstanta (a) = 25,200, menunjukkan harga konstan, jika nilai variabel bebas/independen = 0, maka Perilaku Keuangan (Y) akan sebesar 25,200
- b. Variablel X1 sebesar 0,468 menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y). Dengan kata lain, jika variabel Literasi Keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,468.

- c. Variabel X2 sebesar 0,325 menunjukkan bahwa variabel financial technology berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel financial technology ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,325.
- d. Variabel X3 sebesar 0,507 menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel pengalaman keuangan ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,507.
- e. Variabel X4 sebesar 0,092 menunjukkan bahwa variabel locus of control berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel locus of control ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,092.
- f. Variabel X5 sebesar 0,458 menunjukkan bahwa variabel gaya hidup berpengaruh positif terhadap Perilaku keuangan (Y). dengan kata lain, jika variabel gaya hidup ditingkatkan sebesar satu satuan maka Perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,458.

#### **4.1.1.5 Uji Hipotesis**

##### **a. Uji t**

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significant level* tarafnya nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Table 4.12****Uji t  
Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	25,200	5,968		4,223	,000
Literasi Keuangan	,468	,136	,370	6,497	,000
Financial Technology	,325	,141	,326	2,308	,024
Pengalaman Keuangan	,507	,188	,408	5,050	,000
Locus of Control	,092	,131	,101	,700	,486
Gaya Hidup	,408	,080	,146	3,350	,009

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: data diolah SPSS (2023)

$$t_{\text{tabel}} = 1,988$$

Kriteria pengujiannya:

$H_0$  diterima jika  $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$  pada  $\alpha = 5\%$ ,  $df = n - 2$

$H_0$  ditolak jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$

### 1) Pengaruh Literasi Keuangan (X1) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan (X1) terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  sebesar 6,497 sementara  $t_{\text{tabel}}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{\text{hitung}} 6,497 > t_{\text{tabel}} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel Literasi Keuangan terhadap

Perilaku Keuangan pada pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **2) Pengaruh Financial Technology (X2) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,308 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.024 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 2,308 > t_{tabel} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel financial technology terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

## **3) Pengaruh Pengalaman Keuangan (X3) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh pengalaman keuangan (X3) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,050 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 5,050 > t_{tabel} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel pengalaman keuangan terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

## **4) Pengaruh Locus of Control (X4) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Konsumtif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,700

sementara  $t_{tabel} 1,988$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.486 > 0.05$  atau  $-1,998 \leq 0,700 \leq t_{tabel} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan variabel locus of control terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

#### 5) Pengaruh Gaya Hidup (X5) Terhadap Perilaku Keuangan (Y)

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Pengendalian Diri (X2) terhadap Perilaku Konsuntif (Y) diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,350 sementara  $t_{tabel} 1,988$  dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.009 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 3,350 > t_{tabel} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan variabel gaya hidup terhadap Perilaku keuangan mahasiswa.

#### b. Uji F

Uji statistik F (simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (dependen) dan sekaligus juga untuk menguji hipotesis kedua. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan *significant level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Tabel 4.13**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	139,348	5	27,870	12,280	,000 <sup>b</sup>
	Residual	977,908	80	12,224		
	Total	1117,256	85			

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Financial Technology, Literasi Keuangan, Locus of Control, Pengalaman Keuangan

$$F_{\text{tabel}} = 2,33$$

Kriteria pengujiannya:

- 1) Tolak  $H_0$  apabila  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} < -F_{\text{tabel}}$
- 2) Terima  $H_0$  apabila  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  atau  $-F_{\text{hitung}} > -F_{\text{tabel}}$

Berdasarkan data tabel pada uji F diatas dapat dipahami bahwa didapati nilai  $F_{\text{hitung}} 12,280 > F_{\text{tabel}} 2,33$  dengan probabilitas signifikan  $0,000 < 0,05$ , sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 4.1.1.6 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ ) merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan atalain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ditentukan dengan nilai *R square* sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut.

**Table 4.14**  
**Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. F Change	Durbin Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2		
1	,753 <sup>a</sup>	,567	,170	3,49626	,125	2,280	5	80	,000	1,403

- a. Predictors: (Constant), Gaya Hidup, Financial Technology, Literasi Keuangan, Locus of Control, Pengalaman Keuangan
  - b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan
- Sumber: data diolah SPSS (2024)

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (*R square*) yang diperoleh sebesar 0,567, hasil ini memiliki arti bahwa 56,7% variabel Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control, gaya hidup sedangkan sisanya sebesar 43,3% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## **4.2 Pembahasan**

### **4.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,497 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 6,497 < t_{tabel} 1,988$ . berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan. Artinya semakin tinggi literasi keuangan seseorang maka akan meningkat perilaku keuangannya.

Menurut (Andarsari & Ningtyas, 2019) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, apabila semakin tinggi seseorang memiliki pengetahuan maka semakin bijak pula perilaku keuangan mereka.

(Rasyid, 2012) menambahkan literasi keuangan sebagai bentuk pemahaman aspek keugan bukan ditujukan untuk mempersulit atau mengekang seseorang

dalam menikmati hidup tetap dengan literasi keuangan, individu atau keluarga dapat menikmati hidup dengan mendayagunakan sumber daya keuangan dengan tepat untuk mencapai tujuan keuangan pribadi

Literasi keuangan berupa pengetahuan mengenai tabungan, asuransi, hutang, investasi, dan lain-lain yang mempengaruhi perilaku seseorang. Semakin seseorang banyak mengetahui komponen-komponen keuangan, maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku yang berkaitan dengan keuangan yang dimiliki.

Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan rendah lebih banyak memilih keputusan yang salah dan tidak terarah dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dapat mengatur keuangannya dengan baik (Laili dan Susanti, 2013).

Literasi keuangan yang baik dapat berpengaruh terhadap perilaku keuangan sehari-hari. Dengan semakin besar pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa maka akan lebih efektif dalam mengelola keuangan untuk saat ini.

#### **4.2.2 Pengaruh Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh financial technology terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,308 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.024 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 2,308 > t_{tabel} 1,988$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh financial technology terhadap perilaku keuangan.



Fintech Payment merupakan salah satu media pembayaran yang alternatif dan menghadirkan pilihan yang mempunyai keinginan untuk mengakses layanan jasa keuangan secara praktis, efisien, nyaman, dan ekonomis. Fintech Payment ada kaitan yang sangat erat dengan perilaku keuangan. Fintech Payment dapat dikatakan berpengaruh signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan disebabkan oleh tinggi dan banyaknya penggunaan fintech maka akan semakin tinggi dan lebih baik perilaku keuangannya. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah penggunaan fintech maka semakin rendah pula perilaku keuangannya, (Martono, 2015).

*Financial teknologi* merupakan suatu bentuk inovasi penting dalam industri keuangan yang berkembang dengan cepat, didorong oleh pemerataan ekonomi, regulasi yang menguntungkan dan teknologi yang menguntungkan.

Menurut Nafiah & Faih (2019) *financial teknologi* adalah sebuah startup yang berfokus pada penyediaan fasilitas jasa keuangan dengan menggunakan software yang modern. Penelitian menurut Bank Indonesia (2016) menjelaskan bahwa hadirnya *financial teknologi* berupa inovasi pada sistem keuangan akan mempermudah akses masyarakat dalam penggunaan dan pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan. Inovasi sistem keuangan berupa digitalisasi produk dan layanan mempermudah akses segala informasi terkait produk dan layanan jasa keuangan tanpa terkendala waktu dan ruang.

Dalam penelitian Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan et al, (2021) menemukan hasil di mana *financial teknologi* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa semakin tinggi

tingkat penggunaan dan manfaat layanan financial technology maka akan meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa.

### **4.2.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh pengalaman keuangan terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,050 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.000 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 5,050 > t_{tabel} 1,988$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan.

Pengalaman keuangan merupakan sesuatu yang menjadi media pembelajaran bagi seseorang untuk lebih mengetahui segala hal yang pernah dilakukan yang berhubungan dengan uang sangat penting dievaluasi.

Dengan adanya pengalaman keuangan, individu dapat memberikan keputusan yang baik dan bertanggungjawab dalam pengambilan keputusan keuangan keluarganya. Menurut (Hilgert, A., & Hogarth, 2013) Pengalaman didapatkan bukan hanya dari pengalaman pribadi namun juga dapat dari cerita pengalaman orang lain yang lebih berpengalaman, sehingga dapat mengelola keuangan dengan baik dan bijaksana.

Pengalaman keuangan dapat dibandingkan dengan situasi yang telah dihadapi dan pelajaran yang diperoleh dari teman, keluarga, atau orang yang lebih berpengalaman sehingga manajemen dapat dikaitkan pada perbaikan. Lingkungan sosial dan sikap terhadap penghematan dapat berkontribusi pada pengalaman pengelolaan pengalaman yang positif jika mereka mempengaruhi perilaku keuangan keluarga di masa depan (Silvi & Yulianti, 2013).

Hasil penelitian (Reviandani, 2019) pengalaman keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hasil dari penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Purwidiyanti & Mudjiyanti, 2016) bahwa pengalaman keuangan mempunyai pengaruh signifikan dengan perilaku keuangan. Hasil penelitian ini memberikan bukti nyata bahwa semakin baik pengalaman seseorang akan meningkatkan perilaku keuangannya, dengan kata lain hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang ada.

#### **4.2.4 Pengaruh Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh locus of control terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,700 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.486 > 0.05$  atau  $-1,988 \leq 0,700 \leq 1,988$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima ( $H_a$  ditolak), hal ini menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku konsumtif.

Hubungan antara Locus Of Control dengan pengelolaan keuangan pribadi adalah positif. Seseorang yang memiliki sikap Locus Of Control memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik, hal ini karena seseorang dengan sikap seperti itu akan memiliki keyakinan bahwa apabila tidak melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mengakibatkan hal yang kurang baik di masa mendatang, sebaliknya dengan melakukan pengelolaan keuangan pribadi dengan baik akan mendatangkan kebaikan dan kesejahteraan di masa mendatang (Rohmah, 2021)

*Locus of control* merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan. Oleh karena itu diperlukan locus of control dalam

mengendalikan diri sendiri untuk mencekahkan perilaku keuangan yang buruk. (Lefcourt, 1991) menyatakan bahwa *locus of control* merupakan sifat mengendalikan diri dalam menghadapi kondisi atau situasi yang dapat menentukan keberhasilan ataupun kegagalan dalam hidupnya.

Menurut (Arifin, 2017) menyatakan bahwasanya variabel *locus of control* tidak memiliki pengaruh positif pada perilaku keuangan. Selanjutnya diperkuat oleh hasil penelitian dari (Alexander & Pamungkas, 2019) membuktikan bahwasanya *locus of control* tidak ada pengaruh positif pada perilaku keuangan. Hal ini berarti *locus of control* mempunyai peran yang sangat penting dalam penumbuhan sikap pengontrolan diri pada mahasiswa.

#### **4.2.5 Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Dari tabel uji-t diatas dapat dipahami bahwa pengaruh gaya hidup terhadap Perilaku keuangan diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,350 sementara  $t_{tabel}$  1,988 dan mempunyai angka signifikan sebesar  $0.009 < 0.05$  atau  $t_{hitung} 3,350 > t_{tabel} 1,988$ . Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak ( $H_a$  diterima), hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh gaya hidup terhadap perilaku keuangan.

Gaya hidup menggambarkan “orang seutuhnya” yang berinteraksi dengan lingkungannya. Gaya hidup adalah pola hidup yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan pendapat dalam membelanjakan mengalokasikan uang yang ada.

Menurut (Kotler dan Keller, 2012) menyatakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Gaya hidup menunjukkan keseluruhan jati diri seseorang dalam berinteraksi dengan

lingkungannya. Gaya hidup menggambarkan seluruh pola seseorang dalam beraksi dan berinteraksi di dunia.

Gaya hidup merupakan pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas sehari-hari yang dia lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh mereka peduli dengan hal tersebut. Hal ini membuat mahasiswa/i memilih sebuah produk atau brand yang digunakan untuk tampil didepan publik dipengaruhi oleh aktivitas, minat, dan opininya, (Susanto, 2015).

Hasil penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini juga dibuktikan pada penelitian yang dilakukan Alfina Putri Susanti (2020) bahwa gaya hidup berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Dengan demikian, hasil ini menjelaskan bahwa walaupun mahasiswa memiliki gaya hidup yang cenderung tinggi, namun mereka tetap mampu menunjukkan perilaku keuangan yang baik dengan ukuran perencanaan keuangan, pengendalian keuangan, tabungan serta investasi.

#### **4.2.6 Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan**

Hasil temuan penelitian bahwa terdapat pengaruh literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan. Dengan nilai  $F_{hitung} 12.280 > F_{tabel} 2,33$  bahwa ada

pengaruh signifikan secara simultan literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dari beberapa penjelasan sebelumnya diketahui ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan seseorang diantaranya adalah literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, *locus of control* dan gaya hidup.

Pendekatan seseorang dalam menangani keuangan sehari-hari, termasuk menabung, membelanjakan dan bahkan berinvestasi dapat digunakan untuk mengukur perilaku keuangan mereka. Berpartisipasi dalam perolehan produk keuangan seperti saham, obligasi, emas, valuta asing dan deposito berjangka, juga dapat berfungsi sebagai indikator perilaku keuangan (Pohan dan Rekan, 2021).

Hasil Penelitian (Gunawan et al., 2020) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa pada jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dengan tingkat pemahaman yang baik tentang komponen keuangan mereka akan mampu dan berusaha untuk mengurangi gaya hidup yang tinggi sehingga mereka dapat mengatur keuangan mereka sendiri dengan lebih efisien. Penelitian (Rahayu, R., & Alimuddin, 2019) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup sangat berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa untuk saat ini.

Hasil penelitian (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021) menyatakan bahwa *financial technology* dan gaya hidup berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan

dan manfaat dari layanan *financial teknologi* serta gaya hidup yang tinggi maka perilaku keuangan mahasiswa juga akan lebih meningkat dan baik. Kemudian penelitian (Robin Alexander dan Ary Satria, 2019) juga membuktikan bahwasanya *locus of control* dan pengalaman keuangan berpengaruh positif pada perilaku keuangan.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, artinya semakin baik perilaku keuangan maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
2. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial financial technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik financial technology seseorang maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
3. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik pengalaman seseorang maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
4. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara parsial Locus of control tidak berpengaruh terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin



rendah pengalaman seseorang maka semakin menurun perilaku keuangan mahasiswa.

5. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Artinya semakin baik gaya hidup mahasiswa maka semakin meningkat perilaku keuangan mahasiswa.
6. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa secara simultan dan signifikan terdapat pengaruh literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

## **5.2 Saran**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sehingga saran yang dapat disampaikan adalah :

1. Mahasiswa harus menyadari pentingnya literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan karena faktor literasi keuangan merupakan faktor utama dalam perilaku keuangan yang akan bermanfaat di masa yang akan datang
2. Perlu dilakukannya sosialisasi mengenai literasi keuangan agar mahasiswa tidak memakai pendapatannya hanya untuk konsumsi mereka saja namun dapat menyisihkan uang untuk ditabung yang berguna di masa yang akan datang.

3. Mahasiswa yang sudah berpengalaman dalam mengelola keuangannya agar lebih berhati-hati dalam memutuskan dalam mengkonsumsi atau menggunakan sebuah produk agar perilaku keuangannya dapat terkontrol.
4. Mahasiswa harus senantiasa melatih kontrol diri (locus of control) yang dimiliki dan tidak lupa pula untuk semakin meningkatkan pengetahuan keuangan (financial knowledge) juga merupakan variabel yang dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa.
5. Diharapkan agar mahasiswa dapat menyesuaikan gaya hidup dengan perilaku keuangannya, sehingga pengetahuan dan pemahaman mereka dalam mengelola kegiatan yang berhubungan dengan perilaku keuangan memberikan dampak yang baik untuk kesejahteraan dan masa depannya.
6. Penelitian berikutnya sangat diharapkan karena penelitian mengenai literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa masih sangat sedikit di Indonesia. Penelitian ini selanjutnya bisa menggunakan sample dari berbagai fakultas dan universitas dan juga menambah variabel untuk mengukur literasi keuangan, gaya hidup dan perilaku keuangan mahasiswa.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

7. Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Konsumtif dalam penelitian ini hanya terdiri dari 5 variabel, yaitu literasi keuangan, financial technology, pengalaman keuangan, locus of control dan gaya hidup sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan

8. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan data Kuisisioner karena dikhawatirkan responden tidak benar-benar menjawab pernyataan dengan sungguh-sungguh dengan keadaan yang sebenarnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ajzen, I. (2015). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(1), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1), 1–14.
- Andarsari, P. R., & Ningtyas, M. N. (2019). The Role of Financial Literacy on Financial Behavior. *Jabe (Journal of Accounting and Business Education)*, 4(1), 24. <https://doi.org/10.26675/jabe.v4i1.8524>
- Arianti, B. F. (2021). *Literasi Keuangan (Teori Dan Implementasinya) Baiq Fitri Arianti Penerbit Cv. Pena Persada* (W. Kurniawan (ed.)).
- Arifin, A. Z. (2017). The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. The Influence of Financial Knowledge, Control and Income on Individual Financial Behavior. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 20(3), 635–648.
- Erawati, N., & Susanti, S. (2013). Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Di Perguruan Tinggi, dan Pengalaman Bekerja Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 5(1), 1–7.
- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 223–235.
- Fратиwi, A. (2021). Tinjauan Yuridis Transaksi Financial Technology di Indonesia. *Media of Law and Sharia*, 2(1), 367–382.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandej, D. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Sikap Keuangan Dan Sumber Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsrat Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 543–555.
- Gunawan, A., Sari, M. P., & Jufrizen, J. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Aktual*, 20(1), 1–13.

- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora*, 4(2), 23–35.
- Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, M. (2019). Tingkat Literasi Keuangan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional & Call For Paper Seminar Bisnis Magister Manajemen (SAMBIS-2019)*, 1(1), 1–9.
- Hamdani, M. (2018). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Terbuka. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia*, 1(1), 139–145.
- Haryono, P. (2014). Hubungan Gaya Hidup Dan Konformitas Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Samarinda. *Psikoborneo*, 2(1), 268–273.
- Hilgert, A., & Hogarth, J. M. (2013). Household Financial Management: The Connection between Knowledge and Behavior Marianne. *Federal Reserve Bulletin*, 15(4), 309–322.
- Karim, A. (2013). Analisis Locus Of Control Pada Kinerja Karyawan dan Etika Kerja Syariah Sebagai Pemoderasi. *Ilmu Manajemen Dan Akuntansi Terapan*, 04(1), 15–27.
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kusuma, H., & Asmoro, W. K. (2020). Perkembangan Financial Teknologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Jurnal of Islamic Economic Development*, 4(1), 141–163.
- Lestari, W. R., & Pranyoto, E. (2015). Faktor Psikologi Yang Membentuk Perilaku Keuangan (Behavioral Finance) Investor Dalam Transaksi Saham Pada Pasar Modal Di Lampung. *Jurnal Ilmiah Gema Ekonomi*, 5(1), 691–702.
- Mahardika, R. (2017). Pengaruh Gaya Hidup, Kepribadian, Dan Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Melalui Keputusan Pembelian. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 1–97.
- Martono. (2015). *Manajemen Keuangan. Edisi Kedua, Cetakan. Pertama.* EKONISIA.
- Mustika, M., Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan

Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.

- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(1), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pohan, M., Jufrizen, J., & Annisa, A. (2021). Pengaruh Konsep Diri, Kelompok Teman Sebaya, Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Dimoderasi Literasi Keuangan. *Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 402–419.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(1), 401–406.
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 141. <https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>
- Putri, E. B., & Wahjudi, E. (2022). Pengaruh Literasi Finansial, Inklusi Keuangan, Teman Sebaya, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 10(1), 217–231.
- Rahayu, R., & Alimuddin, A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 146–165.
- Rasyid, R. (2012). Rasyid, R. (2012). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 1(2), 91–106.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(1), 48–58.
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 1440–1450.
- Rohmah, N., Susbiyani, A., Aspirandy, R. M., & Cahyono, D. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Internal Locus of control Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Ekobis: Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 150–161.
- Sari, C. P., & Wiyanto, H. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perilaku

- Keuangan, dan Pendapatan terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(1), 880–888. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9867>
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 1(2), 171–189.
- Setiyono, W. P. (2021). Financial technology. In *Umsida Press*.
- Silooy, M. (2019). Self-Control Dalam Pengelolaan Keuangan Sebagai Upaya Mencapai Kesejahteraan Hidup. *Peluang*, 13(1), 170–178.
- Sina, P. G. (2013). Pengaruh Cognitive Style Dan Global Mindset Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Dan Pengaruh Manajemen Keuangan Pribadi Terhadap Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan Tahun*, 6(1), 53–66.
- Suparyanto, S., & Rosad, R. (2020). Pengaruh Kehidupan Hedonis Terhadap Perilaku Keuangan. *Ilmu Manajemen*, 5(3), 248–253.
- Susanti, A., Ismunawan, Pardi., & Ardyan, E. (2017). Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan, dan Perencanaan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM di Surakarta. *Telaah Bisnis*, 18(1), 45–56.
- Susanti, A. V., & Sunarto, S. (2012). Faktor Risiko Kejadian Menarche Dini Pada Remaja Di Smp N 30 Semarang. *Journal of Nutrition College*, 1(1), 125–126. <https://doi.org/10.14710/jnc.v1i1.673>
- Susanto, A. B. (2015). *Potret-Potret Gaya Hidup Metropolis*. Kompas.
- Syaliha, A., Sutieman, E., Pasolo, M. R., & Pattiasina, V. (2022). The Effect of Financial Literacy, Life Style, Financial Attitude and Locus of Control to Financial Management Behavior. *Public Policy (Jurnal Aplikasi Kebijakan Publik & Bisnis)*, 3(1), 52–71.
- Triani, A., & Wahdiniwaty, R. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(1), 1689–1699.
- Trimulato, Saidah Fitri, Z., & Qizam, I. (2022). Linkage Bank Syariah dan Fintech Syariah Penyaluran Pembiayaan Berbasis Digital dan Risiko Pembiayaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1257–1269.
- Wahyuni, R., Irfani, H., & Syahrina, I. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Berbelanja Online Pada. *Jurnal Benefita*, 4(3), 548–559.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, D. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan,

- Lifestyle Hedonis, Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 40–48.
- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.780>
- Yuhelmi, Y., Trianita, M., Kamela, I., & Rosha, Z. (2022). Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Mobile Banking. *Jurnal Pustaka Manajemen (Pusat Akses Kajian Manajemen)*, 2(1), 20–25.
- Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). *Sikap Pengelolaan Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga di Surabaya*. 3(1), 57–68.
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual Dan Jenis Kelamin Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan. *Accounting Analysis Journal*, 1, 0–18.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Medan, Telp. 061-6614587, Kode Pos 20228

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2640/DL/SK/EMAN/FEH/UMSU/13/12/2022

Medan, 13/12/2022

Kepada Yth,  
**Ketua Program Studi Manajemen**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Putri Pratiwi Sihombing  
NPM : 1905160136  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengesahkan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : E-wallet membawa solusi pada era perdagangan digital pada sekarang ini. Semakin terjaminnya mutu kualitas dari e-wallet maka akan memungkinkan minat beli bagi para pengguna aplikasi belanja online. Dari apa yg telah dipaparkan sebelumnya identifikasi masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pemahaman literasi keuangan dari penggunaan pinjaman online seperti pada Shopee paylater.

Rencana Judul :  
1. Pengaruh Literasi Keuangan Dalam Menggunakan Financial Payment (Pay Later) Pada Shopee  
2. Pengaruh Literasi Keuangan, Electronic Money, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif  
3. Pengaruh Kehadiran E-Money Terhadap Minat Beli

Objek/Lokasi Penelitian : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

(Putri Pratiwi Sihombing)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukti Burhan No. 3, Medan; Telp. 061-6428567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nome Agenda: 2640/IDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/13-12/2022

Nama Mahasiswa	: Putri Pratiwi Sihombing
NPM	: 1905160136
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul	: 13/12/2022
Nama Dosen Pembimbing*	: Dr. Radiman, SE., M.Si <i>17/12/2022</i>

Judul Disetujui\*\*

*Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, pengalaman keuangan, locus of control, dan Gaya Hidup Terhadap perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen FEB UMSU*

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Manajemen

*Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si*  
(Jasman Sarifuddin Hasibuan, SE., M.Si)

Medan, *22/12/2022*

Dosen Pembimbing

*Dr. Radiman, M.Si*  
(Dr. Radiman, M.Si)

Catatan:

\* Ditujukan Kepada Program Studi

\*\* Ditujukan Untuk Peninjauan

Berikut adalah format dan cara peninjauan, apabila ada perubahan format ke 2 ini pada form ini: "Daftar Pengajuan Judul Skripsi"



**UMSU**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

WAKILS PENDIRIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Sarungbesi 8 Beresbagan Kabupaten Batak Barokko Kecamatan Peringgih Tinggi No. 8839 DAN-PT/2014/PT/2014  
Pusat Administrasi: Jalan Muhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 662400 - 6624567 Fax. (061) 6624414 - 6621093  
http://uumsu.ac.id | fb@uumsu.ac.id | @uumsu | @uumsu | @uumsu

**FENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 140 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2023**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan pemrosesan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris  
Program Studi : **Manajemen**  
Pada Tanggal : **1/20/2023**

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa

Nama : **Patri Pratiwi Sihombing**  
N.P.M : **1905160136**  
Semester : **VII (Tujuh)**  
Program Studi : **Manajemen**  
Judul Proposal / Skripsi : **Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman  
Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku  
Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.**

Dosen Pembimbing : **Dr. Radiman, SE., M.Si.**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal / Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL "** bila tidak selesai sebelum Masa Dahurasa tanggal : **20 Januari 2024**
4. Revisi Judul.....

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : **27 Jumadil Akhir 1444 H**  
**20 Januari 2023 M**



Dekan  
  
**Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si.**  
NIDN : **0109086502**

Tembusan :  
1. Pertinggal





MAKHLAS FAKULTAS TINGKAT PEMBELAJARAN & PENGEMBANGAN KEMAMPUAN PESERTA ALIBRAMMADIAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. M. Muchtar Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 8623430 - 64224547 Fax. (061) 8625474 - 8211067  
 Website: www.umsu.ac.id Email: info@umsu.ac.id Instagram: @umsuofficial Facebook: UMSU Medan YouTube: UMSU Medan

Nomor : 140.0E3-AU/UMSU-051 / 2023  
 Lampiran :  
 Perihal : **IZIN RISET PENDAHULUAN**

Medan, 27 Januari, Akhir 1444 H  
 20 Januari 2023 M

Kepada Yth.  
 Bapak / Ibu Pimpinan  
 Wakil Rektor I UMSU  
 Jln. Muchtar Basri No.3 Medan  
 Di tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu wali keranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di **Perusahaan / Instansi** yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Putri Pratiwi Sihumbang  
 Npm : 1905160136  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VII (Tujuh)  
 Judul : Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara..

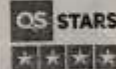
Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum Wv,Wb



Delan  
  
**Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si**  
 NIDN: 0109086502

Tembusan :  
 1. Bertinggal





MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
J. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 9524567 Est. 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari **Jumat, 24 Februari 2023** menerangkan bahwa:

Nama : Putri Pratiwi Sihombing  
N.P.M. : 1905160136  
Tempat / Tgl.Lahir : Serdang, 06 Juli 2002  
Alamat Rumah : Desa Serdang Dusun X Kec. Beringin  
JudulProposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : **Dr. Radiman, SE., M.Si**

Medan, Jumat, 24 Februari 2023

**TIM SEMINAR**

Ketua

Jasman Saripuddin, SE., M.Si.

Pembimbing

Dr. Radiman, SE., M.Si

Sekretaris

Assoc.Prof.Dr. Jufrizen, SE., M.Si.

Pembanding

Muslih, SE., M.Si.

Diketahui / Disetujui

A.n. Dekan  
Wakil Dekan - I

Assoc.Prof. Dr. Ade Guhawan, S.E., M.Si.

NIDN : 0105087601



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH PIMPINAN PUSAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kap. Mochtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Jumat, 24 Februari 2023 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

Nama : Putri Pratiwi Sihombing  
N.P.M. : 1905160136  
Tempat / Tgl. Lahir : Serdang, 06 Juli 2002  
Alamat Rumah : Desa Serdang Dusun X Kec. Beringin  
Judul/Proposal : Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Disetujui / tidak disetujui \*)


Item	Komentar
Judul	
Bab I	
Bab II	tambah literasi dosen dalam kerangka konseptual
Bab III	
Lainnya	
Kesimpulan	<input type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Jumat, 24 Februari 2023

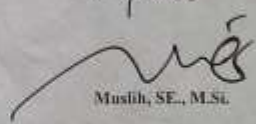
TIM SEMINAR

Ketua  
  
Jasman Saripuddin, S.E., M.Si.

Pembimbing:

  
Dr. Radiman, SE., M.Si

Sejabat  
  
Assoc. Prof. Dr. Jufrizen SE., M.Si.  
Penbimbing

  
Muslih, SE., M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

Akreditasi Unggul Berbasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAH-PT/AK/KP/PT/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Bani No. 3 Medan 20238. Telp. (061) 6623403 - 66234567 Fax. (061) 6625474 - 6621903  
<https://umsu.ac.id> [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/channel/UC...) [umsumedan](https://www.tiktok.com/@umsumedan)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor 1273KET/II.3-AU/UMSU/F/2023

*Bismillahirrahmanirrahim*

Pimpinan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Putri Pratiwi Sihombing**  
 NPM : 1905160136  
 Jurusan : Manajemen  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis UMSU

*Benar* yang bersangkutan telah melaksanakan Riset di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan Judul **Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Pengalaman Keuangan, Locus of Control dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 21 Ramadhan 1444 H  
 12 April 2023 M



**Prof. Dr. Muband Arifin, S.H., M.Hum**  
 NID: 95701131987031002

*C.c. File*